

LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)  
TAHUN 2019



DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN REMBANG



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan, karena dengan ridho-Nya **Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019** ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. LKjIP ini merupakan implementasi dan tindak lanjut Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Subtansi LKjIP ini merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019, yang berisikan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang, yang hasilnya akan dijadikan masukan dan umpan balik kinerja Pemerintah Kabupaten Rembang dalam mendorong penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*).

Demikian, semoga laporan ini dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan selanjutnya, dan diikuti dengan peningkatan manajemen kinerja yang lebih baik serta kerja keras oleh seluruh jajaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang serta bermanfaat dalam rangka meningkatkan keberdayaan petani dan mewujudkan ketahanan pangan daerah.

Rembang, 2020  
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN REMBANG

**Ir. SURATMIN, MM.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19601015 198603 1 010



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>VII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    LATAR BELAKANG.....	1
B.    MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
C.    STRUKTUR ORGANISASI .....	3
D.    TUGAS DAN FUNGSI.....	4
E.    SUSUNAN KEPEGAWAIAN .....	10
F.    SARANA DAN PRASARANA .....	11
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>12</b>
A.    RENCANA STRATEGIS 2016 -2021.....	12
1.    Misi dan Visi Bupati Rembang.....	12
2.    Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah .....	14
3.    Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan .....	16
B.    INDIKATOR KINERJA UTAMA .....	20
C.    PENETAPAN KINERJA 2019.....	22
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>30</b>
A.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	30
1.    Target dan realisasi kinerja tahun 2019.....	31
2.    Capaian Kinerja Renstra Sampai Dengan Tahun 2019.....	69
B.    PERBANDINGAN RENSTRA LAMA DAN BARU.....	71
C.    REALISASI ANGGARAN .....	82
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Data Kepegawaian Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019.....	10
<b>Tabel 1.2</b> Data Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019 .....	11
<b>Tabel 2.1</b> Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang.....	15
<b>Tabel 2.2</b> Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang.....	17
<b>Tabel 2.3</b> Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang.....	21
<b>Tabel 2.4</b> Penetapan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019.....	23
<b>Tabel 2.5</b> Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019 .....	24
<b>Tabel 3.1</b> Hasil Pengukuran Kinerja Terhadap Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019.....	31
<b>Tabel 3.2</b> Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Meningkatnya Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB.....	32
<b>Tabel 3.3</b> Perkembangan Luas Tanam dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017 - 2019.....	34
<b>Tabel 3.4</b> Perkembangan Luas Tanam dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2016 - 2019.....	36
<b>Tabel 3.5</b> Data Curah Hujan Rata-rata Kabupaten Rembang MT 2016/2017, MT 2017/2018, MT 2018/2019 .....	38
<b>Tabel 3.6</b> Perkembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2017 - 2019 .....	41
<b>Tabel 3.7</b> Perkembangan Populasi Ternak Ruminansia Tahun 2016 - 2019 .....	43
<b>Tabel 3.8</b> Perkembangan Populasi Ternak Unggas Tahun 2016 - 2019.....	45
<b>Tabel 3.9</b> Pelaku Usaha Sektor Pertanian Tahun 2017 - 2019.....	47
<b>Tabel 3.10</b> Hasil Perhitungan Efisiensi Dan Efektivitas Program Pendukung Sasaran Meningkatnya Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB .....	49
<b>Tabel 3.11</b> Program yang Mendukung Sasaran Meningkatnya	



Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB.....	50
<b>Tabel 3.12</b> Kegiatan Tahun 2019 yang Mendukung Sasaran Meningkatkan Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB.....	51
<b>Tabel 3.13</b> Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Meningkatkan Kemandirian Dalam Ketersediaan Pangan, Akses Pangan, Kelancaran Distribusi Pangan dan Keamanan Pangan .....	54
<b>Tabel 3.14</b> Perkembangan Capaian Ketersediaan Energi Dan Protein Tahun 2017-2019 .....	55
<b>Tabel 3.15</b> Perkembangan Capaian Skor PPH Tahun 2017-2019.....	56
<b>Tabel 3.16</b> Perhitungan Skor PPH Berdasarkan Kelompok Pangan Tahun 2019 .....	57
<b>Tabel 3.17</b> Target Dan Capaian Nilai Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga Dan Akses Pangan Daerah Tahun 2017-2019.....	58
<b>Tabel 3.18</b> Rekapitulasi Harga Pangan Strategis Kabupaten Rembang Tahun 2019 .....	58
<b>Tabel 3.19</b> Hasil Perhitungan Efisiensi Dan Efektivitas Program Pendukung Sasaran Meningkatkan Kemandirian Dalam Ketersediaan Pangan, Akses Pangan, Kelancaran Distribusi Pangan Dan Keamanan Pangan .....	60
<b>Tabel 3.20</b> Program yang Mendukung Sasaran Meningkatkan Kemandirian Dalam Ketersediaan Pangan, Akses Pangan, Kelancaran Distribusi Pangan Dan Keamanan Pangan.....	61
<b>Tabel 3.21</b> Program dan Kegiatan yang Mendukung Sasaran Meningkatkan Kemandirian Dalam Ketersediaan Pangan, Akses Pangan, Kelancaran Distribusi Pangan dan Keamanan Pangan .....	62
<b>Tabel 3.22</b> Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Serta Kontribusi Produksi Hasil Pertanian Pada Ekonomi Rumah Tangga.....	63
<b>Tabel 3.23</b> Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Per Kapita Tahun 2017 - 2019 .....	64
<b>Tabel 3.24</b> Persentase desa miskin yang tertangani Tahun 2017 - 2019.....	65
<b>Tabel 3.25</b> Hasil Perhitungan Efisiensi Dan Efektivitas Program Pendukung Sasaran Meningkatkan Daya Beli Masyarakat serta Kontribusi Produksi Hasil Pertanian pada Ekonomi Rumah Tangga...	66
<b>Tabel 3.26</b> Program dan Kegiatan yang Mendukung Sasaran Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Serta Kontribusi Produksi	



Hasil Pertanian Pada Ekonomi Rumah Tangga .....	66
<b>Tabel 3.27</b> Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Memperkuat Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Secara Terintegrasi.....	67
<b>Tabel 3.28</b> Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Memperkuat Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Secara Terintegrasi.....	68
<b>Tabel 3.29</b> Capaian Indikator Kinerja Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019 .....	70
<b>Tabel 3.30</b> Perbandingan Program dan Kegiatan pada Renstra 2016 - 2021 sebelum dan setelah perubahan.....	71
<b>Tabel 3.31</b> Realisasi Anggaran Kegiatan di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2019 .....	82



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang.....	3
---	---



## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 3.1</b> Luas Panen Tanaman Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2017 - 2019 (Ha) .....	35
<b>Grafik 3.2</b> Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2017 - 2019 (Ton) .....	35
<b>Grafik 3.3</b> Luas Panen Tanaman Hortikultura Kabupaten Rembang Tahun 2016 - 2017 (Ha) .....	37
<b>Grafik 3.4</b> Produksi Tanaman Hortikultura Kabupaten Rembang Tahun 2016 - 2017 (kw).....	37
<b>Grafik 3.5</b> Data Curah Hujan Rata-rata Kabupaten Rembang MT 2015/2016, MT 2016/2017, MT 2017/2019 .....	39
<b>Grafik 3.6</b> Luas Panen Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Rembang Tahun 2017 - 2019 (Ha) .....	41
<b>Grafik 3.7</b> Produksi Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Rembang.....	41
<b>Grafik 3.8</b> Populasi Ternak Ruminansia di Kabupaten Rembang Tahun 2016 - 2019 (Ekor) .....	44
<b>Grafik 3.9</b> Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Rembang (Ekor) Tahun 2016 - 2019.....	45
<b>Grafik 3.10</b> Perkembangan Pelaku Usaha Sektor Pertanian di Kab. Rembang Tahun 2017 - 2019 (Orang).....	48
<b>Grafik 3.11</b> Perkembangan Capaian Ketersediaan Energy Dan Protein Tahun 2017-2019 .....	56
<b>Grafik 3.12</b> Perkembangan Capaian Skor PPH Tahun 2017-2019 .....	57



## 1. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

#### *Bab I. Pendahuluan berisi :*

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Struktur Organisasi
- D. Tugas dan Fungsi
- E. Susunan Kepegawaian
- F. Sarana dan Prasarana

Setiap tindakan dan kebijakan dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan akan selalu dikaitkan dengan konsep tata pemerintahan yang baik. Tata pemerintahan yang baik (*good public governance*) yaitu suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang mengedepankan prinsip-prinsip antara lain keterbukaan dan transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi, responsivitas, menjunjung tinggi supremasi hukum, demokrasi, dan membuka partisipasi masyarakat.

Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Adapun salah satu bentuk pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Pemerintah Daerah maupun Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja satuan kerja



perangkat daerah serta Pemerintah Daerahnya sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019, mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2016 – 2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang Tahun 2016 -2021.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Rembang dapat lebih berperan aktif dalam menanggapi perubahan lingkungan yang dihadapi saat ini yaitu dengan mereposisi perannya yang baru sebagai pelayanan dan mitra kerja masyarakat melalui peningkatan *capacity building, current issues, clearing house dan check and balances*, yang kesemuanya perlu untuk mendukung sistem akuntabilitas.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Dari laporan ini diharapkan dapat diperoleh suatu simpulan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta dapat dipergunakan sebagai titik tolak dan bahan analisis dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang di tahun tahun berikutnya. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan dan fungsi utama LKjIP yaitu sebagai media pertanggungjawaban dan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi.

Dengan disusunnya LKjIP Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

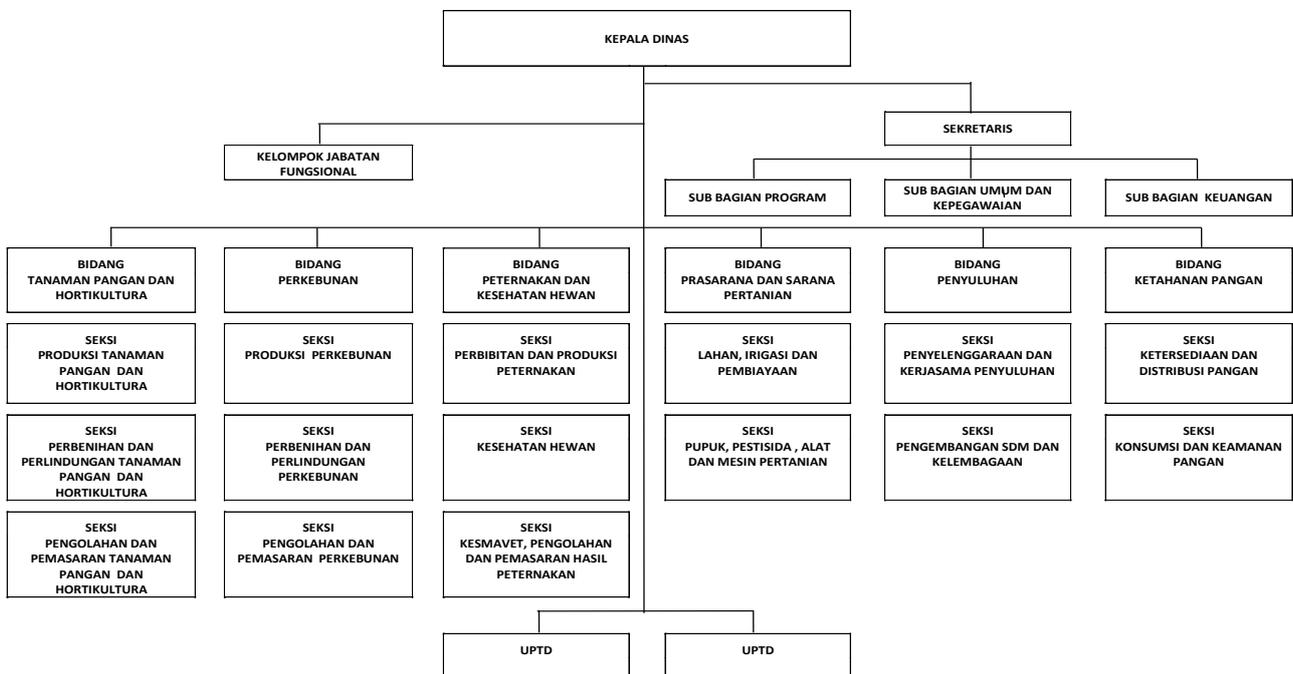
- 1) Meningkatkan akuntabilitas dan umpan balik peningkatan kinerja.
- 2) Meningkatkan perencanaan di segala bidang, baik perencanaan program atau kegiatan maupun perencanaan penggunaan sumber daya organisasi.



- 3) Meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap instansi.
- 4) Mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
- 5) Mendorong untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik, transparan, dan dapat.

### C. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang terbentuk Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rembang. Dinas Pertanian dan Pangan Rembang merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang pertanian dan pangan. Adapun struktur organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang sebagaimana bagan di bawah ini :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang



## D. TUGAS DAN FUNGSI

Dalam melaksanakan tugasnya, berdasarkan Peraturan Bupati Rembang Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, maka masing-masing mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

### 1. KEPALA DINAS

- Tugas Pokok :  
Melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.
- Fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan bidang pangan;
  - b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang pertanian dan bidang pangan;
  - c. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan bidang pangan;
  - d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian dan bidang pangan;
  - e. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
  - f. Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan
  - g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 2. SEKRETARIAT

- Tugas Pokok :  
Menyiapkan perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi program, keuangan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kearsipan,



kerumahtanggaan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan.

- Fungsi :
  - a. Pengkoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;
  - b. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;
  - c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi program, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;
  - d. Pengkoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;
  - e. Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;
  - f. Pengkoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
  - g. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/ kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/ jasa di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;
  - h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
  - i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.



### 3. KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA.

- Tugas pokok :  
Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang tanaman pangan dan hortikultura yang terdiri dari produksi tanaman pangan dan hortikultura, perbenihan dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura serta pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura.
- Fungsi :
  - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan produksi, perbenihan, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura;
  - b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan produksi tanaman pangan dan hortikultura, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
  - c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan produksi tanaman pangan dan hortikultura, perbenihan dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura;
  - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.

### 4. KEPALA BIDANG PERKEBUNAN

- Tugas Pokok :  
Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang perkebunan yang terdiri dari produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan perkebunan serta pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan.
- Fungsi :



- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan perkebunan serta pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- b. Pengelolaan dan penyelenggaraan produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
- c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

#### 5. KEPALA BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

- Tugas pokok :  
Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan yang terdiri dari perbibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan.
- Fungsi :
  - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan perbibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
  - b. Pengelolaan dan penyelenggaraan perbibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan dan pemasaran hasil peternakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;



- c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan perbibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, pengelolaan dan pemasaran hasil peternakan;
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

6. KEPALA BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

- Tugas Pokok :  
Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang prasarana dan sarana pertanian yang terdiri dari lahan, irigasi dan pembiayaan serta pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian.
- Fungsi :
  - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan lahan, irigasi dan pembiayaan serta pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian;
  - b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan lahan, irigasi dan pembiayaan, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
  - c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pengelolaan lahan, irigasi dan pembiayaan, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian;
  - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.



## 7. KEPALA BIDANG PENYULUHAN

- Tugas Pokok :  
Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang penyuluhan yang terdiri dari penyelenggaraan dan kerjasama penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan.
- Fungsi :
  - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan penyelenggaraan dan kerjasama penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan;
  - b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan penyelenggaraan dan kerjasama penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
  - c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan dan kerjasama penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan;
  - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

## 8. KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN

- Tugas Pokok :  
Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang ketahanan pangan yang terdiri dari ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan.
- Fungsi :
  - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan;



- b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
- c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan;
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

## E. SUSUNAN KEPEGAWAIAN

Kualifikasi kepegawaian Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang per Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Kepegawaian**  
**Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019**

NO.	DATA PEGAWAI	PNS	HONORER	THL
1.	Kualifikasi Pendidikan			
	- SD	1	1	1
	- SLTP	1	-	1
	- SLTA	30	1	56
	- D1	1	-	-
	- D3	4	-	5
	- D4	5	-	-
	- S1	73	7	55
	- S2	19	-	-
2.	Pangkat dan Golongan			
	- Golongan I	1	-	-
	- Golongan II	27	-	-
	- Golongan III	79	-	-
	- Golongan IV	29	-	-
3.	Jumlah Pejabat			
	- Pejabat Struktural	30	-	-
	- Pejabat Fungsional	56	-	-



NO.	DATA PEGAWAI	PNS	HONORER	THL
-	Pelaksana	48	-	-
	<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>134</b>	<b>9</b>	<b>118</b>

## F. SARANA DAN PRASARANA

Kondisi sarana dan prasarana Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Rembang per Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data Sarana dan Prasarana**  
**Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019**

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI	KET.
1.	Tanah	24 Bidang	Layak	Mencukupi
2.	Bangunan / gedung			
	• Gedung kantor	23 Unit	80 % layak	Mencukupi
	• Pos IB	17 Unit	95 % layak	Mencukupi
	• Rumah Dinas	2 Unit	Tidak layak	Mencukupi
	• Kandang Sapi	4 Unit	80% layak	Mencukupi
	• Gudang	5 Unit	80% layak	Mencukupi
	• Garasi	2 Unit	90% layak	Mencukupi
	• Rumah Potong Hewan	1 Unit	95 % layak	Mencukupi
3.	Perlengkapan / Peralatan			
	• Alat-alat Besar	5 Unit	95 % layak	Mencukupi
	• Alat Pertanian	256 Unit	90 % layak	Mencukupi
	• Alat Angkutan	90 Unit	85 % layak	Mencukupi
	• Alat Kantor dan Rumah Tangga	651 Unit	85 % layak	Mencukupi
	• Alat Bengkel dan Alat Ukur	43 Unit	85 % layak	Mencukupi
	• Alat Studio dan Komunikasi	78 Unit	85 % layak	Mencukupi
	• Alat-alat Kedokteran	17 Unit	85 % layak	Mencukupi
	• Alat Laboratorium	28 Unit	85 % layak	Mencukupi



## 2. PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS 2016 -2021

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang telah menyusun rencana strategi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima

*Bab II. Perencanaan Kinerja  
berisi :*

- A. Rencana Strategis 2016 – 2021
- B. Indikator Kinerja Utama
- C. Penetapan Kinerja 2019

tahun, yaitu periode 2016 – 2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2019 berikut program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2019.

#### 1. Misi dan Visi Bupati Rembang

Dokumen RPJMD Kabupaten Rembang merupakan pedoman pokok dalam penyusunan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Visi Kabupaten Rembang dalam RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021 adalah : **“Terwujudnya Masyarakat Rembang Yang Sejahtera, Melalui Peningkatan Perekonomian Dan Sumber Daya Manusia, Yang Dilandasi Semangat Kebersamaan, Pemberdayaan Masyarakat Dan Kewirausahaan”**.

Untuk memberikan kesepahaman terhadap pengertian visi tersebut, telah diberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang sehat, terdidik dan memiliki kemampuan ekonomi yang memadai. Untuk meningkatkan perekonomian, dapat dicapai dengan prioritas pembangunan sektor pertanian dan ekonomi kreatif. Sumber Daya Manusia sebagai salah satu aspek penting dalam masyarakat sejahtera dapat dicapai dengan



meningkatkan pendidikan dan kesehatan sebagai prioritasnya. Kata kunci dari rumusan visi diatas terletak pada aspek kualitas SDM yang perlu ditingkatkan melalui pelayanan publik dengan mengoptimalisasi kinerja instansi pemerintah yang efektif, terpadu dan berkesinambungan.

Sebagai upaya mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021, telah dirumuskan tujuh misi, namun yang terkait langsung dengan penyelenggaraan urusan pertanian dan urusan pangan adalah misi ke-2 dan misi ke-7. Misi ke-2 mengamanatkan untuk *“Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat, serta terjaminnya pelestarian lingkungan hidup”* yang telah dijabarkan dalam beberapa tujuan, yaitu : membangun kemandirian ekonomi daerah, mengurangi angka pengangguran, menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kelestarian lingkungan hidup. Sedangkan misi ke-7 mengamanatkan untuk *“Meningkatkan Kedaulatan pangan berbasis rumah tangga, yang didukung oleh peningkatan produktivitas sektor pertanian dan perikanan”* dengan tujuan yaitu mewujudkan kedaulatan pangan dan meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan.

Melalui rumusan kedua misi ini, maka arahan kebijakan pembangunan pertanian difokuskan pada pencapaian peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peningkatan produksi hasil peternakan, peningkatan produksi perkebunan, penyediaan sarana dan prasarana pertanian dan pengembangan agribisnis sedangkan arah kebijakan ketahanan pangan difokuskan pada pencapaian kedaulatan pangan berbasis rumah tangga.



## 2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan jangka menengah yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang dalam mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

- a. Membangun kemandirian ekonomi daerah pada sektor pertanian.
- b. Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.
- c. Meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian.

Sedangkan sasaran jangka menengah yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang dalam mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB.
- b. Meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan.
- c. Meningkatnya daya beli masyarakat serta kontribusi produksi hasil pertanian pada ekonomi rumah tangga.

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang beserta indikator kinerjanya disajikan pada Tabel 2.1. berikut :



**Tabel 2.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah**  
**Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Pada Tahun Ke-					
				2016	2017	2019	2019	2020	2021
Membangun kemandirian ekonomi daerah pada sektor pertanian.	Meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB.	Indeks produksi pertanian	indeks	1,02	1,02	1,03	1,03	1,04	1,04
		Indeks peningkatan produksi tanaman pangan	indeks	1,06	1,08	1,09	1,11	1,12	1,14
		Indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura	indeks	1,02	1,03	1,05	1,06	1,08	1,09
		Indeks peningkatan produksi perkebunan	indeks	0,99	1,01	1,02	1,03	1,04	1,05
		Indeks peningkatan populasi ternak ruminansia	indeks	1,05	1,06	1,06	1,07	1,07	1,07
		Indeks peningkatan populasi ternak unggas	indeks	1,04	1,05	1,05	1,06	1,06	1,06
		NTP (Nilai Tukar Petani)	indeks	100,48	100,58	100,68	100,78	100,88	100,98
		Indeks peningkatan pelaku usaha sektor pertanian	indeks	1,35	1,40	1,45	1,50	1,55	1,60
Meningkatkan ketahanan pangan.	Meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan.	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	k/kal/kapita	6.325	6.515	6.710	6.912	7.199	7.330
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	87,2	87,5	87,7	87,9	88,1	88,3
		Nilai ketersediaan informasi	nilai	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	70,86



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Pada Tahun Ke-						
				2016	2017	2019	2019	2020	2021	
		pasokan, harga dan akses pangan daerah								
Meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian.	Meningkatnya daya beli masyarakat serta kontribusi produksi hasil pertanian pada ekonomi rumah tangga.	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	(Rp.x1000)	9.500	9.750	10.000	10.250	10.500	10.750	
		Prosentase jumlah desa miskin yang tertangani	%	6,00	6,00	8,00	10,00	12,00	15,00	
		Produktivitas pertanian/ padi	Ton/ha	6,20	6,30	6,40	6,50	6,60	6,70	

### 3. Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan

Strategi yang ditempuh guna pencapaian target-target yang telah ditentukan adalah dengan jalan sebagai berikut :

- a. Revitalisasi sektor pertanian sebagai basis perekonomian daerah dengan mendorong kegiatan agribisnis yang ditunjang oleh ketersediaan sarana prasarana.
- b. Menyediakan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan daerah melalui penguatan lembaga ketahanan pangan daerah.
- c. Meningkatkan ketersediaan pangan untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat melalui penguatan kecukupan minimal pangan dan cadangan pangan daerah serta peningkatan akses dan distribusi pangan.
- d. Meningkatkan konsumsi pangan masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan.
- e. Meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan meningkatkan nilai tambah ekonomi hasil produksi pertanian.



Adapun kebijakan – kebijakan yang diambil dalam pencapaian target yang telah ditentukan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pengembangan agribisnis dan peningkatan produktivitas pertanian.
- b. Peningkatan infrastruktur dan modernisasi pertanian.
- c. Penguatan lembaga ketahanan pangan daerah.
- d. Penguatan kecukupan minimal pangan dan cadangan pangan daerah.
- e. Peningkatan akses dan distribusi pangan.
- f. Peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan.
- g. Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha pengolahan hasil produksi pertanian dan perikanan skala kecil.

**Tabel 2.2**  
**Strategi dan Kebijakan**  
**Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang**

Strategi	Kebijakan	Program	Indikator Sasaran	Satu	Target Kinerja Pada Tahun Ke-					
					2016	2017	2019	2019	2020	2021
Revitalisasi sektor pertanian sebagai basis perekonomian daerah dengan mendorong kegiatan agribisnis yang ditunjang oleh ketersediaan sarana prasarana.	Pengembangan agribisnis dan peningkatan produktivitas pertanian.	Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura	Peningkatan produktivitas tanaman padi	ton/ha	6,16	6,22	6,28	6,35	6,40	6,43
			Peningkatan produktivitas tanaman jagung	ton/ha	4,42	4,5	4,60	4,69	4,78	4,88
			Peningkatan produktivitas tanaman kedelai	ton/ha	0,98	0,99	1,00	1,01	1,02	1,03
			Peningkatan produktivitas tanaman cabe	ton/ha	6,13	6,25	6,32	6,44	6,51	6,64
			Peningkatan produktivitas tanaman bawang merah	ton/ha	7,93	8,01	8,09	8,17	8,25	8,34
		Peningkatan produksi Perkebunan	Peningkatan produktivitas tanaman kelapa	ton/ha	0,64	0,73	0,80	0,86	0,90	0,92
			Peningkatan produktivitas tanaman tebu	ton/ha	4,30	4,40	4,50	4,60	4,70	4,80
		Peningkatan Produksi Hasil	Indeks peningkatan populasi	indeks	1,05	1,05	1,06	1,06	1,07	1,07

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



Strategi	Kebijakan	Program	Indikator Sasaran	Satu	Target Kinerja Pada Tahun Ke-					
					2016	2017	2019	2019	2020	2021
		Peternakan	ternak ruminansia							
			Indeks peningkatan populasi ternak unggas	indeks	1,04	1,04	1,05	1,05	1,06	1,06
		Pengembangan Agribisnis	Indeks peningkatan pelaku usaha sektor pertanian perkebunan dan peternakan	indeks	1,16	1,17	1,18	1,19	1,20	1,20
		Peningkatan Kesejahteraan Petani	Peningkatan kelas pelaku utama	poktan	30	40	50	60	70	70
			Cakupan pembinaan kelompok petani	%	100	100	100	100	100	100
			Persentase kelompok tani yang mendapatkan insentif pertanian	%	100	100	100	100	100	100
		Peningkatan Kualitas Bahan Baku (DBHCHT)	Peningkatan produktivitas tanaman tembakau	ton/ha	0,85	0,90	0,95	1,00	1,05	1,10
	Peningkatan infrastruktur dan modernisasi pertanian	Pengembangan Infrastruktur Pertanian	Indeks pertanaman lahan sawah	indeks	1,34	1,36	1,38	1,4	1,45	1,50
			Prosentase jalan pertanian dalam kondisi baik	%	55,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00
		Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	Persentase peningkatan jumlah UPJA	%	8,00	8,00	9,00	9,00	10,00	10,00
			Prosentase peningkatan kelas UPJA	%	3,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00
		Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Indeks efektivitas inseminasi buatan (Service per conception)	indeks	1,58	1,56	1,54	1,52	1,51	1,50
			Prosentase penurunan angka kesakitan	%	6,2	6,0	5,8	5,6	5,4	5,2

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



Strategi	Kebijakan	Program	Indikator Sasaran	Satu	Target Kinerja Pada Tahun Ke-							
					2016	2017	2019	2019	2020	2021		
ternak												
Menyediakan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan daerah melalui penguatan lembaga ketahanan pangan daerah.	Penguatan lembaga ketahanan pangan daerah.	Penguatan lembaga ketahanan pangan daerah	Jumlah regulasi Dewan Ketahanan Pangan Daerah	jumlah	4	6	7	8	9	10		
Meningkatkan ketersediaan pangan untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat melalui penguatan kecukupan minimal pangan dan cadangan pangan daerah serta Peningkatan akses dan distribusi pangan.	Penguatan kecukupan minimal pangan dan cadangan pangan daerah	Pengembangan ketersediaan pangan dan penanganan rawan pangan	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	kkal/ kapita / hari	6325	6515	6710	6912	7199	7330		
			Persentase Penurunan tingkat rawan pangan	%	8	7	6	5,5	5	4,52		
			persentase ketersediaan cadangan pangan di daerah rawan pangan	%	70	80	90	100	100	100		
			Persentase lumbung pangan yang mendapat pendampingan	%	40	45	50	55	60	65		
			Peningkatan ketahanan pangan	Rata-rata konsumsi energi perkapita	kkal/ kapita / hari	2228	2229	2230	2231	2232	2232	
				Rata-rata konsumsi protein perkapita	gram/ kapita / hari	40	45	45	45	50	60	
			Peningkatan akses dan distribusi pangan	Pengembangan sistem distribusi dan stabilitas harga pangan	Nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah	nilai	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	70,86
					Persentase Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat yang dibina	%	60	70	80	90	100	100



Strategi	Kebijakan	Program	Indikator Sasaran	Satu	Target Kinerja Pada Tahun Ke-					
					2016	2017	2019	2019	2020	2021
Meningkatkan konsumsi pangan masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan	Peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan	Pengembangan panganekaragaman konsumsi pangan dan peningkatan keamanan pangan segar	Skor PPH	skor	87,20	87,50	87,70	87,90	88,10	88,30
		Pengembangan Diversifikasi dan pola konsumsi pangan	persentase ketersediaan bahan pangan utama	%	95	97	98	99	100	100
		Peningkatan Mutu dan keamanan pangan	cakupan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan	%	80	90	100	100	100	100
Meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan meningkatkan nilai tambah ekonomi hasil produksi pertanian	Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha pengolahan hasil produksi pertanian dan perikanan skala kecil	Desa Mandiri Pangan	Prosentase jumlah desa miskin yang tertangani	%	4,00	6,00	8,00	10,00	12,00	15,00

## B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Setiap program dan kegiatan dalam Renstra kemudian dinyatakan dalam suatu indikator kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berjangka waktu. Keberhasilan program diukur dengan indikator hasil (outcome), sedangkan keberhasilan kegiatan diukur dengan menggunakan indikator keluaran (output). Penetapan indikator program dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan program dan kegiatan-kegiatan yang mendukung program tersebut.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang merupakan indikator kinerja yang berada pada perspektif manfaat bagi stakeholders yang menunjukkan peran utama Dinas Pertanian dan Pangan dalam penyelenggaraan pembangunan pertanian dan pangan di Kabupaten Rembang. Indikator-indikator kinerja utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut :



**Tabel 2.3**  
**Indikator Kinerja Utama (IKU)**  
**Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN
1.	Terwujudnya peningkatan produksi hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.	a. Indeks peningkatan Produksi tanaman b. Indeks Peningkatan Populasi Ternak	<u>Produksi Tanaman Tahun N</u> Produksi Tanaman Tahun N-1  <u>Populasi Ternak Tahun N</u> Populasi Ternak Tahun N-1
2.	Meningkatnya infrastruktur pertanian, perkebunan dan peternakan.	a. Indeks pertanaman lahan sawah b. Prosentase jalan pertanian dalam kondisi baik	<u>Jumlah Luas Tanam</u> Luas Lahan  <u>Panjang JUT kondisi baik</u> x 100 % Panjang JUT keseluruhan
3.	Meningkatnya Penerapan teknologi pertanian, perkebunan dan peternakan.	a. Prosentase peningkatan jumlah UPJA b. Prosentase peningkatan kelas UPJA c. Indeks efektivitas inseminasi buatan (Service per conception) d. Prosentase penurunan angka kesakitan ternak	<u>Selisih Jumlah UPJA</u> x 100 % UPJA tahun sebelumnya  <u>UPJA naik kelas</u> x 100 % UPJA Sebelumnya  <u>Jumlah keberhasilan IB</u> Jumlah IB keseluruhan  <u>Angka kesakitan ternak N</u> x 100 % Angka kesakitan ternak N-1
4.	Berkembang nya unit-unit usaha agribisnis pertanian, perkebunan dan peternakan serta memperluas akses pasar.	Indeks peningkatan pelaku usaha	<u>Jumlah Pelaku Usaha Tahun N</u> . Jumlah Pelaku Usaha Tahun N-1
5.	Perbaikan distribusi dan akses pangan dan peningkatan penanganan kerawanan pangan	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	a. Nilai ketersediaan energi perkapita per hari b. Nilai ketersediaan protein perkapita per hari
6.	Percepatan penganeka ragam dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	sumbangan energi dari kelompok pangan utama baik secara absolut maupun dari suatu pola ketersediaan atau konsumsi pangan
7.	Peningkatan kemampuan dan keterampilan penyuluh serta peningkatan kelembagaan penyuluhan.	Prosentase Peningkatan kelas utama kelompok tani	<u>KT kelas Utama</u> x 100 % KT keseluruhan

Penetapan indikator-indikator kegiatan utama tersebut menjadi dasar bagi penetapan dan indikator-indikator kegiatan-kegiatan penunjang. Logika pengembangan indikator-indikator penunjang ini diletakkan pada suatu peta strategi yang menggambarkan kaitan sebab-



akibat yang menyeimbangkan pengembangan aspek manajemen internal seperti kapasitas kelembagaan dan proses internal dengan aspek pelayanan yang akan meningkatkan penerimaan (akseptasi) pihak eksternal atas peran dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Seluruh indikator kinerja kegiatan-kegiatan penunjang ini diletakkan pada perspektif pendekatan terhadap pelayanan kepada masyarakat, peningkatan kualitas proses internal dan peningkatan kapasitas kelembagaan.

Indikator Kinerja Utama ini juga berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh satuan kerja dalam mengembangkan berbagai kegiatan yang dianggap perlu dilakukan berdasarkan pertimbangan keunikan permasalahan di masing-masing tempat.

### **C. PENETAPAN KINERJA 2019**

Penetapan kinerja merupakan pernyataan tekad dan janji dalam bentuk kinerja yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah atau unit kerja yang menerima amanah tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah tanggung jawab kinerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah atau unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Ruang lingkup penetapan kinerja mencakup seluruh tugas pokok dan fungsi suatu organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan isu strategis yang sedang dihadapi organisasi.



**Tabel 2.4**  
**Penetapan Kinerja**  
**Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1.	Meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB	a. Indeks peningkatan produksi tanaman pangan (Indeks)	1,03
		b. Indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura (Indeks)	1,04
		c. Indeks peningkatan produksi tanaman perkebunan (Indeks)	1,03
		d. Indeks peningkatan populasi ternak ruminansia (Indeks)	1,07
		e. Indeks peningkatan populasi ternak unggas (Indeks)	1,06
		f. Nilai Tukar Petani (NTP)	100,78
		g. Indeks peningkatan pelaku usaha sector pertanian	1,5
2.	Meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan	a. Ketersediaan energi dan protein per kapita	6.912,00
		b. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	87,90
		c. Nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah (nilai)	65,00
3.	Meningkatnya daya beli masyarakat serta kontribusi produksi hasil pertanian pada ekonomi rumah tangga	a. Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita (Rp x 1.000,00)	10.250,00
		b. Persentase jumlah desa miskin yang tertangani (%)	10,00



Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut pada Tabel 2.5. maka telah ditetapkan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang tahun 2019 sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Rencana Program dan Kegiatan**  
**Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019**

NO	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Jasa Surat Menyurat</li> <li>• Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik</li> <li>• Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan</li> <li>• Penyediaan Alat Tulis Kantor</li> <li>• Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</li> <li>• Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor</li> <li>• Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</li> <li>• Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan</li> <li>• Penyediaan Makanan dan Minuman</li> <li>• Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah</li> <li>• Penyediaan Jasa Administrasi Kantor/ Kebersihan</li> <li>• Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah</li> </ul>
2.	Program Peningkatan Sarana dan Parsarana Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Gedung Kantor</li> <li>• Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor</li> <li>• Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional</li> <li>• Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan</li> </ul>

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



NO	PROGRAM	KEGIATAN
		Kantor <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor</li> <li>• Penataan Lingkungan Kantor/ Rumah Jabatan/ Dinas</li> </ul>
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan Pelatihan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia</li> </ul>
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Organisasi Perangkat Daerah</li> <li>• Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun</li> <li>• Penyusunan Angka Kredit</li> <li>• Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan</li> <li>• Penyusunan Renstra, Renja</li> <li>• Penyusunan Dokumen-Dokumen Anggaran</li> <li>• Bimbingan Teknis Penatausahaan Keuangan</li> <li>• Penyusunan Statistik Pertanian</li> <li>• Penyusunan Database Pelaku Usaha Pertanian</li> <li>• Peningkatan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah</li> <li>• Penyusunan Profil Pertanian</li> </ul>
5.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman</li> </ul>
6.	Program Penguatan Lembaga Ketahanan Pangan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah</li> <li>• Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Ketersediaan Pangan Daerah</li> </ul>
7.	Program Pengembangan Sistem Distribusi dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan Pasar Murah</li> </ul>

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



NO	PROGRAM	KEGIATAN
	Stabilitas Harga Pangan	
8.	Program Pengembangan Penganekekaragaman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan</li> <li>• Festival dan Pameran Diversifikasi Pangan</li> </ul>
9.	Program Desa Mandiri Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Desa Mandiri Pangan</li> </ul>
10.	Program Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Penanganan Rawan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Lumbung Pangan Desa</li> <li>• Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat</li> </ul>
11.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani/ Kelas Kelompok</li> <li>• Pendampingan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan</li> <li>• Disemilasi Informasi, Tehnologi Terapan, Demplot, Mimbar Sarasehan dan Temu Agribisnis</li> <li>• Pengembangan Balai Penyuluhan Model dan Pos Penyuluhan Pedesaan</li> <li>• Fasilitasi Pengembangan Kelembagaan Penyuluhan</li> <li>• Fasilitasi Pemberian Pengkaryaan untuk Kelembagaan Penyuluhan, Pelaku Utama/Usaha, Penyuluh dan Pelaku Utama/Usaha Teladan</li> <li>• Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian</li> <li>• Peningkatan Kinerja Tenaga Penyuluh Pertanian</li> <li>• Pengadaan Sarana dan Prasarana</li> </ul>

## LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



NO	PROGRAM	KEGIATAN
		Penyuluhan Pertanian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Penyuluh Pertanian</li> </ul>
12.	Program Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan</li> </ul>
13.	Program Pengembangan Diversifikasi dan Pola Konsumsi Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan diversifikasi dan Pola Konsumsi Pangan</li> </ul>
14.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Peralatan dan Mesin Pra Panen, Pasca Panen dan Pengolah Hasil Pertanian</li> <li>• Penyediaan Peralatan dan Mesin Pra Panen, Pasca Panen dan Pengolah Hasil Perkebunan</li> </ul>
15.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Holtikultura</li> <li>• Operasional Balai Benih Padi, Palawija, dan Hortikultura</li> <li>• Penyediaan Sarana dan Prasarana Perbenihan/Perbibitan Tanaman Pangan dan Hortikultura</li> <li>• Pengembangan Tanaman Pangan</li> <li>• Pendampingan Tugas Pembantuan Pertanian dan Kegiatan Sektor Pertanian</li> <li>• Pencegahan dan Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman Pangan</li> <li>• Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Pangan</li> <li>• Pengembangan Hortikultura Sayuran</li> <li>• Fasilitasi Panen Raya Tanaman Pangan dan Hortikultura</li> </ul>
16.	Program Produksi Tanaman Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Tanaman Perkebunan Semusim</li> </ul>

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



NO	PROGRAM	KEGIATAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Tanaman Perkebunan Tahunan</li> <li>• Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan</li> <li>• Pencegahan dan Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman Perkebunan</li> <li>• Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Perkebunan</li> <li>• Pendampingan Tugas Pembantuan dan Kegiatan Sektor Perkebunan</li> </ul>
17.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat</li> <li>• Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak</li> <li>• Pengembangan Pakan Ternak</li> </ul>
18.	Program Penerapan Teknologi Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna</li> <li>• Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak</li> <li>• Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Penjaminan Produk Hewan</li> </ul>
19.	Program Agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Agribisnis Pertanian</li> <li>• Fasilitasi Pengembangan Kluster Komoditas Unggulan Pertanian</li> <li>• Fasilitasi Pengembangan Kluster Komoditas Unggulan Peternakan</li> <li>• Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Pertanian</li> <li>• Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan</li> <li>• Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Perkebunan</li> <li>• Pengawasan Peredaran Saprodi Pertanian</li> <li>• Pengawasan Peredaran Saprodi Peternakan</li> <li>• Pengawasan Peredaran Saprodi Perkebunan</li> </ul>

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



NO	PROGRAM	KEGIATAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah</li> <li>• Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah</li> <li>• Promosi Atas Hasil Produksi Perkebunan Unggulan Daerah</li> </ul>
20.	Program Pengembangan Infrastruktur Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)</li> <li>• Pembangunan/Rehabilitasi Irigasi Tanah Dangkal Tanaman Pangan Hortikultura</li> <li>• Pembangunan/ Rehabilitasi Embung Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura</li> <li>• Pembangunan/ Rehabilitasi Dam Parit</li> <li>• Rehabilitasi/Pembangunan <i>Long Storage</i></li> <li>• Pembangunan/ Rehabilitasi Jalan Usaha Tani</li> <li>• Pendampingan Tugas Pembantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian</li> <li>• Pendampingan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan</li> </ul>
21.	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembudidayaan Bahan Baku Dengan Kadar Nikotin Rendah</li> <li>• Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku</li> <li>• Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian (DBHCHT)</li> <li>• Pembangunan Sumur (DBHCHT)</li> </ul>



### 3. AKUNTABILITAS KINERJA

**Bab III. Akuntabilitas Kinerja  
berisi :**

- A. *Capaian Kinerja Organisasi*
  - 1. *Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019*
  - 2. *Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Tahun 2019*
- B. *Perbandingan Renstra Lama dan Baru*
- C. *Realisasi Anggaran*

Akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang merupakan bentuk perwujudan kewajiban Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang tahun 2019 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Capaian kinerja didapatkan dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan target yang ditetapkan dalam penetapan kinerja yang telah disepakati antara pimpinan SKPD dengan Kepala Daerah. Proses ini lebih lanjut dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pengungkapan informasi kinerja saat ini relevan dengan perubahan paradigma penganggaran pemerintah yang ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (output) dari setiap kegiatan dan hasil (outcome) dari setiap program.

Dengan perubahan paradigma tersebut, maka pengukuran kinerja yang menjadi bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana disebutkan di atas setidaknya mencakup perkembangan keluaran dari masing-masing kegiatan dan hasil yang dicapai dari masing-masing program sebagaimana ditetapkan dalam



dokumen Penetapan Kinerja yang menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi. Kategori keberhasilan capaian indikator merujuk pada skala likert dibawah ini :

- > 95% : sangat berhasil
- 80% - 95% : berhasil
- 50% - 80% : cukup berhasil
- 0% - 50% : kurang berhasil

### 1. Target dan realisasi kinerja tahun 2019

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Penetapan Kinerja tahun 2019, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Penetapan Kinerja Tahun 2019 untuk mencapai empat sasaran.

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja ke-4 sasaran adalah 112,67%. Keempat sasaran mempunyai nilai capaian diatas 100% Secara rinci tingkat capaian seluruh sasaran adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Hasil Pengukuran Kinerja Terhadap Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019**

No	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja (%)
1.	Meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB.	124,92
2.	Meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan.	117,95
3.	Meningkatnya daya beli masyarakat serta kontribusi produksi hasil pertanian pada ekonomi rumah tangga.	102,81
4.	Memperkuat kelembagaan dan sumberdaya manusia secara terintegrasi	105,00
<b>Rata-rata</b>		<b>112,67</b>



Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang diukur berdasarkan Penetapan Kinerja tahun 2019 yang telah disepakati oleh Kepala SKPD dan Kepala Daerah yang tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB.**

Kinerja sasaran pertama ini rata-rata mencapai 95,45%. Dalam usaha mencapai sasaran tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang tahun 2019 telah menetapkan beberapa kebijakan yang dijabarkan dalam 9 program dan 61 kegiatan dengan 6 indikator kinerja pencapaian sasaran yang teruraikan menjadi 18 sub indikator kinerja. Pencapaian target kinerja nampak seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Meningkatnya Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB**

No	Indikator Sasaran	Tahun 2019		% Capaian 2019	% Capaian 2018	% Capaian 2017	RPJMD	
		Target	Realisasi				Target Akhir 2021	% Capaian s/d 2019
1.	Indeks peningkatan produksi tanaman pangan (indeks)	1,03	0,93	90,29	83,50	138,24	1,14	81,58
2.	Indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura (indeks)	1,04	2,61	250,96	55,77	83,50	1,09	239,45
3.	Indeks peningkatan produksi perkebunan (indeks)	1,03	1,01	98,06	101,94	99,02	1,05	96,19
4.	Indeks peningkatan populasi ternak ruminansia (indeks)	1,07	1,01	94,39	96,23	94,34	1,07	94,39



No	Indikator Sasaran	Tahun 2019		% Capaian 2019	% Capaian 2018	% Capaian 2017	RPJMD	
		Target	Realisasi				Target Akhir 2021	% Capaian s/d 2019
5.	Indeks peningkatan populasi ternak unggas (indeks)	1,06	1,03	97,17	92,38	103,81	1,06	97,17
6.	Indeks peningkatan pelaku usaha sektor pertanian	1,5	1,78	118,67	71,03	93,57	1,6	111,25
<b>Rata-rata</b>				<b>124,92</b>	<b>83,47</b>	<b>102,08</b>		

Sasaran pertama didukung oleh strategi dari Dinas Pertanian dan Pangan dengan “Revitalisasi Sektor Pertanian Sebagai Basis Perekonomian Daerah Dengan Mendorong Kegiatan Agribisnis Yang Ditunjang Oleh Ketersediaan Sarana Dan Prasarana” melalui kebijakan “Pengembangan Agribisnis Dan Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peningkatan Infrastruktur dan Modernisasi Pertanian”.

Penghitungan pencapaian target dalam pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut :

Realisasi Tahun 2019

Target Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa capaian indikator sasaran meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB pada tahun 2019 rata-rata 124,92 % atau masuk dalam kategori sangat *berhasil*. Dari enam indikator, ada 2 (dua) indikator yang capaiannya melebihi 100 %, yaitu indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura (250,96 %) dan indeks peningkatan pelaku usaha sektor pertanian (118,67 %), sedang 4 (empat) indikator lainnya antara 90 % hingga mendekati 100 %.



Indikator pertama yang mendukung sasaran meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB adalah indeks peningkatan produksi tanaman pangan dengan capaian 90,29 % (berhasil) dari target 1,03 tercapai 0,93. Jika dibandingkan dengan realisasi dua tahun sebelumnya, capaian indeks peningkatan produksi tanaman pangan turun 54,74 % di Tahun 2018 dan naik 6,79 % di tahun 2019. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka indeks peningkatan produksi tanaman pangan telah mencapai 81,58 % atau terdapat margin 18,42 % dari target 1,14. Perhitungan indeks peningkatan produksi tanaman pangan meliputi padi, jagung dan kedelai. Adapun perkembangan produksi tanaman pangan selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

**Tabel 3.3**  
**Perkembangan Luas Tanam dan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2017 – 2019**

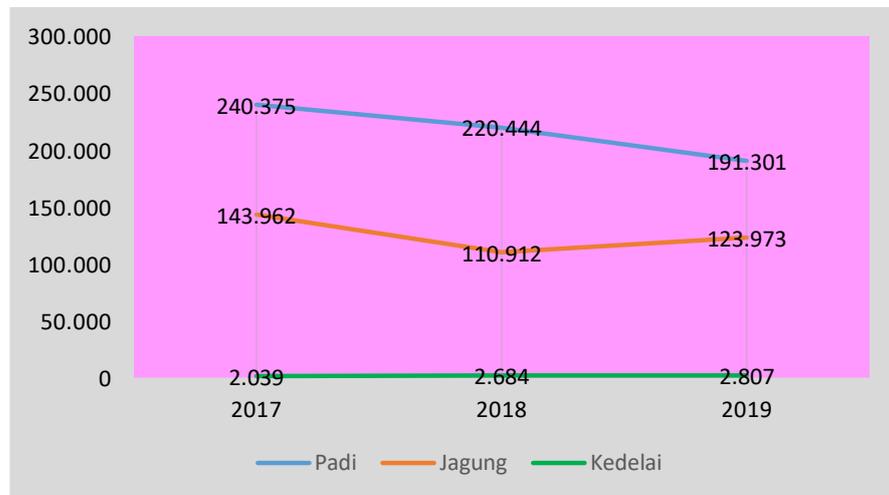
No.	Komoditas	2017		2018		2019	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Padi	50.147	240.376	40.283	226.929	40.590	191.301
2.	Jagung	29.468	143.962	21.147	110.912	23.659	123.973
3.	Kedelai	1.456	2.039	1.924	2.684	2.034	2.807
	<b>Jumlah</b>	<b>81.071</b>	<b>386.377</b>	<b>63.054</b>	<b>340.525</b>	<b>66.283</b>	<b>318.081</b>



**Grafik 3.1**  
**Luas Panen Tanaman Pangan**  
**Kabupaten Rembang Tahun 2017 – 2019 (Ha)**



**Grafik 3.2**  
**Produksi Tanaman Pangan**  
**Kabupaten Rembang Tahun 2017 – 2019 (Ton)**



Dari tabel dan grafik di atas diketahui pada tahun 2018, luas panen mengalami penurunan begitu pula dengan produksinya dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebaliknya pada tahun 2019, luas panen komoditas padi, jagung dan kedelai mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Luas panen padi meningkat 307 Ha atau 0,76 %, jagung naik 2.512 Ha atau 11,88 % dan kedelai naik 110 Ha atau 5,72 %. Hal ini seharusnya berpengaruh pada peningkatan



produksi tanaman pangan. Namun demikian jika dilihat dari grafik di atas, hal itu tidak terjadi pada komoditas padi. Produksi padi justru turun 35.628 ton atau 15,70 % dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian produksi jagung mengalami kenaikan sebesar 13.061 ton atau 11,78 % dan produksi kedelai naik 123 ton atau 4,58 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa capaian indeks peningkatan produksi tanaman pangan tahun 2019 masih cukup tinggi dibanding tahun 2018 karena adanya kenaikan produksi kedelai dan produksi jagung yang cukup tinggi walaupun produksi padi menurun. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD sebesar 1,04 maka peningkatan produksi tanaman pangan harus mencapai 4 % di tahun 2021.

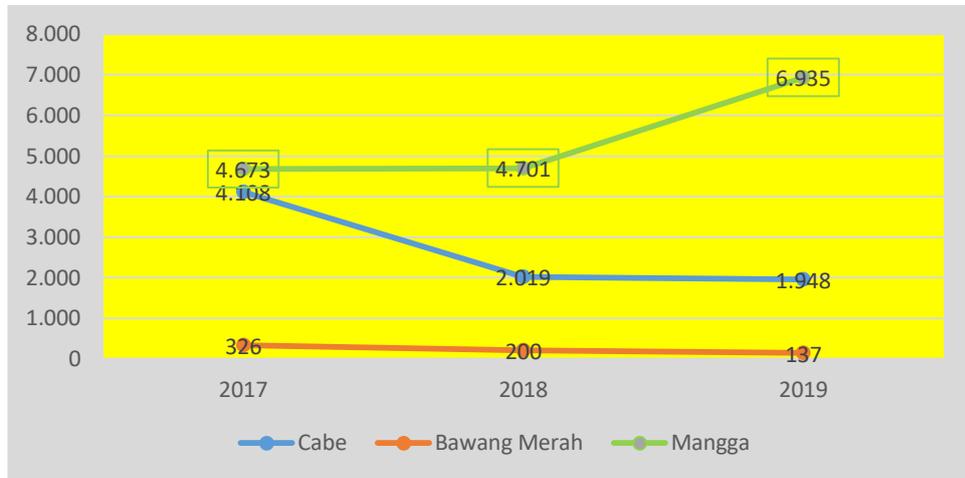
Indikator kedua yang mendukung sasaran meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB adalah indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura dengan capaian 250,96 % (sangat berhasil) dari target 1,04 tercapai 2,61. Jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya capaian indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura turun 27,73 % di tahun 2018 dan naik sangat signifikan yaitu 195,19 % di tahun 2019. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka capaian indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura telah mencapai 239,45 % atau telah melampaui target akhir RPJMD sebesar 1,09. Perhitungan indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura meliputi produksi cabai, bawang merah dan mangga. Perkembangan produksi tanaman hortikultura dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Perkembangan Luas Tanam dan Produksi Hortikultura Tahun 2017 – 2019**

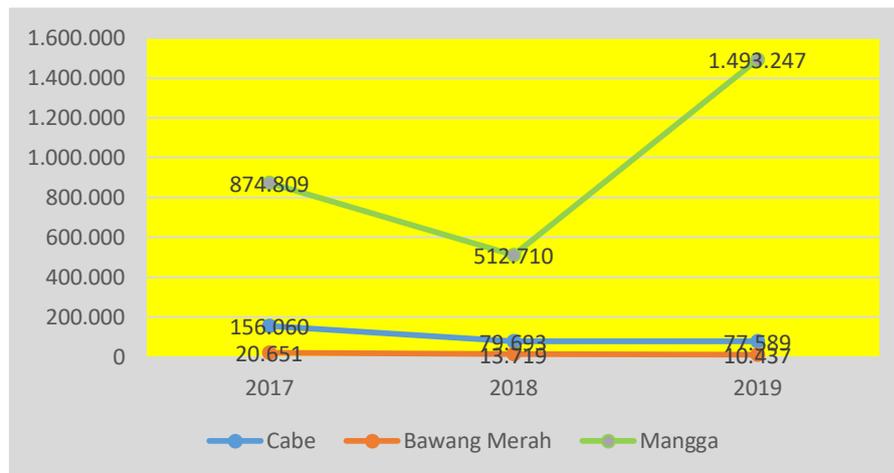
No.	Komoditas	2017		2018		2019	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (kw)	Luas Panen (Ha)	Produksi (kw)	Luas Panen (Ha)	Produksi (kw)
1.	Cabe	4.108	156.060	2.019	79.693	1.948	77.589
2.	Bawang Merah	326	20.655	200	13.719	137	10.437
3.	Mangga	4.673	874.809	4.701	512.710	6.935	1.493.247
	<b>Jumlah</b>	<b>4.434</b>	<b>1.051.520</b>	<b>2.219</b>	<b>606.122</b>	<b>2.085</b>	<b>1.581.273</b>



**Grafik 3.3**  
**Luas Panen Tanaman Hortikultura Kabupaten Rembang Tahun 2017 – 2019 (Ha)**



**Grafik 3.4**  
**Produksi Tanaman Hortikultura Kabupaten Rembang Tahun 2017 – 2019 (kw)**



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diketahui luas panen tanaman hortikultura khususnya cabe dan bawang merah mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2019, sebaliknya luas panen mangga selalu meningkat selama 3 tahun terakhir. Hal ini tentu berpengaruh terhadap produksi tanaman hortikultura. Terbukti dengan berkurangnya luas panen cabe dan bawang merah, maka produksi kedua komoditas tersebut juga mengalami penurunan. Sedangkan produksi mangga meningkat signifikan di tahun 2019 seiring meningkatnya luas panen.



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 produksi cabe turun 76.367 kwintal atau 48,93 % dan produksi bawang merah turun 6.936 kwintal atau 33,58 % dari tahun 2017, sedangkan pada tahun 2019 produksi cabe turun 2.104 kwintal atau 2,64 % dan produksi bawang merah turun 3.282 kwintal atau 23,92 % dari tahun sebelumnya. Produksi mangga di tahun 2018 turun 362.099 kwintal atau 41,39 % dan pada tahun 2019 produksinya naik 980.537 kwintal atau 191,25 %. Kenaikan sangat signifikan produksi mangga disebabkan karena pohon mangga berbunga di saat yang tepat terhadap musim, yaitu musim kemarau (belum masuk musim hujan), sehingga bunga tidak rontok dan berhasil menjadi buah. Sebaliknya di tahun 2018 produksi mangga turun cukup drastis karena sebagian besar pohon mangga berbunga bertepatan dengan musim penghujan, sehingga bunga mengalami kerontokan dan gagal buah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa produksi tanaman hortikultura baik cabe dan bawang merah selama tahun 2017-2019 terus mengalami penurunan dan sebaliknya produksi mangga justru meningkat drastis. Namun demikian penurunan komoditas cabe dan bawang merah tersebut lebih banyak terjadi di tahun 2018 dari pada tahun 2019. Hal tersebut menyebabkan capaian indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura di tahun 2019 jauh lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

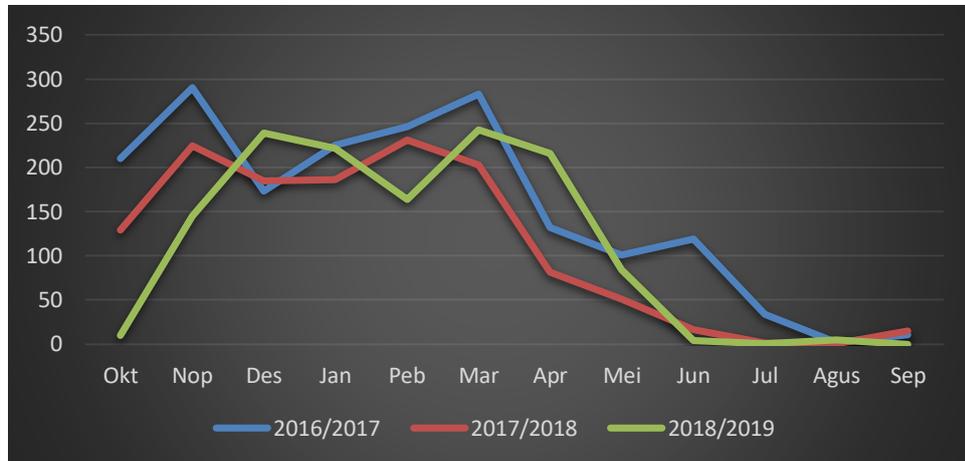
Secara umum, fluktuasi capaian indeks sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh curah hujan pada musim tanam (MT). Perkembangan curah hujan per MT terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Data Curah Hujan Rata-rata**  
**Kabupaten Rembang MT 2016/2017, MT 2017/2018, MT 2018/2019**

MT	Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep
2016/2017	210,07	290,07	173,21	225,00	246,43	283,29	131,93	100,93	119,21	33,86	1,71	10,50
2017/2018	128,93	224,43	184,57	185,86	231,21	203,14	81,71	51,36	16,36	1,00	0,43	14,57
2018/2019	9,50	144,86	239,21	221,57	163,93	242,57	216,21	84,14	3,71	0,29	4,86	0,00



**Grafik 3.5**  
**Data Curah Hujan Rata-rata**  
**Kabupaten Rembang MT 2016/2017, MT 2017/2018, MT2018/2019**



Dari tabel dan grafik dapat diketahui bahwa curah hujan terutama pada awal MT III 2018/2019 lebih rendah jika dibandingkan MT dua tahun sebelumnya. Curah hujan pada awal MT I tahun 2016/2017 dan MT II tahun 2017/2018 mempengaruhi jumlah produksi tanaman pangan dan hortikultura. Tanaman membutuhkan banyak air terutama pada masa vegetatif yang berlangsung pada awal persemaian benih dan pertumbuhan bibit. Jika pada masa ini ketersediaan air terbatas, maka akan mengganggu pertumbuhan tanaman.

Selain masalah curah hujan, faktor lain yang berpengaruh terhadap penurunan indikator yang berhubungan dengan subsektor tanaman pangan dan hortikultura antara lain :

- a. Harga jual yang rendah pada saat panen raya tiba karena penentuan harga jual oleh satu pihak yaitu tengkulak.
- b. Musim tanam dan panen raya yang serentak terutama pada saat MT I menyebabkan jumlah tenaga kerja sangat kurang. Kurangnya jumlah tenaga kerja ini disebabkan karena penurunan jumlah tenaga kerja produktif yang bekerja di sektor pertanian.
- c. Petani menanam komoditas substitusi yang memberikan keuntungan lebih dibandingkan dengan komoditas hortikultura yang harganya fluktuatif, misalnya pada musim kemarau petani senang menanam



tembakau karena dalam proses budidayanya tidak memerlukan banyak air.

Beberapa solusi atau strategi yang perlu dipertimbangkan untuk menghadapi kendala yang sama pada tahun-tahun mendatang :

- a. Mendorong tumbuhnya pelaku usaha jasa gudang penyimpanan gabah dan pengeringan padi yang terintegasi dengan RMU (*Rice Milling Unit*).
- b. Pemerintah hendaknya mendorong peran BULOG untuk bekerja sama dengan kelompok tani/ gapoktan untuk menampung gabah/ beras dari petani pada saat panen raya.
- c. Mendorong mekanisasi pertanian guna mengatasi kelangkaan dan mahalnnya tenaga kerja serta merupakan upaya untuk melakukan efisiensi dalam budidaya pertanian dengan membentuk unit-unit Usaha Pelayanan Jasa Alat mesin pertanian (UPJA) pada tingkat kelompok tani/ gapoktan berupa melalui fasilitasi bantuan alat mesin pertanian maupun swadaya kelompok.
- d. Pembangunan cadangan air dan saluran pengairan pada lahan sawah tadah hujan dan untuk menampung air hujan sehingga pada musim kemarau kelangkaan air dapat dikurangi.

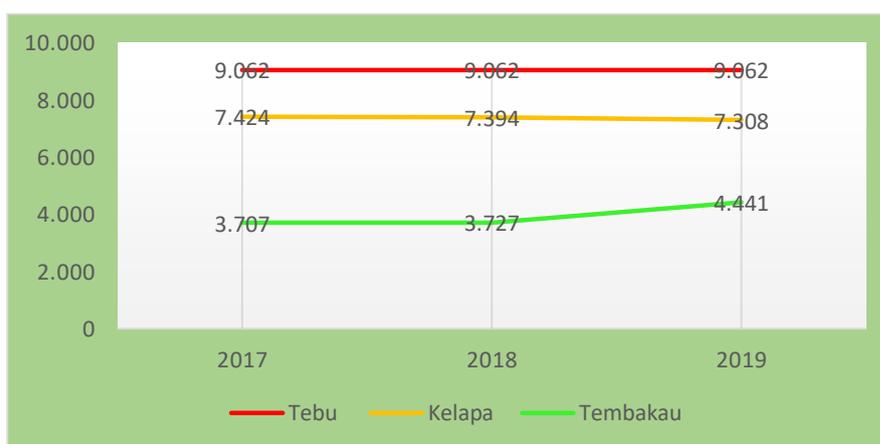
Indikator ketiga yang mendukung sasaran meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB adalah indeks peningkatan produksi perkebunan dengan capaian 98,1 % (sangat berhasil) dari target 1,03 tercapai 1,01. Jika dibandingkan capaian 2 tahun sebelumnya capaian indeks peningkatan produksi tanaman perkebunan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 2,92 % kemudian turun di tahun 2019 sebesar 3,88 %. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka capaian indeks peningkatan produksi tanaman perkebunan telah mencapai 96,19 % atau terdapat margin 3,81 % dari target 1,05 atau kenaikan produksi tanaman perkebunan sebesar 5 % pada tahun 2021. Perhitungan indeks peningkatan produksi perkebunan meliputi produksi tanaman kelapa, tebu dan tembakau. Perkembangan produksi tanaman hortikultura dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :



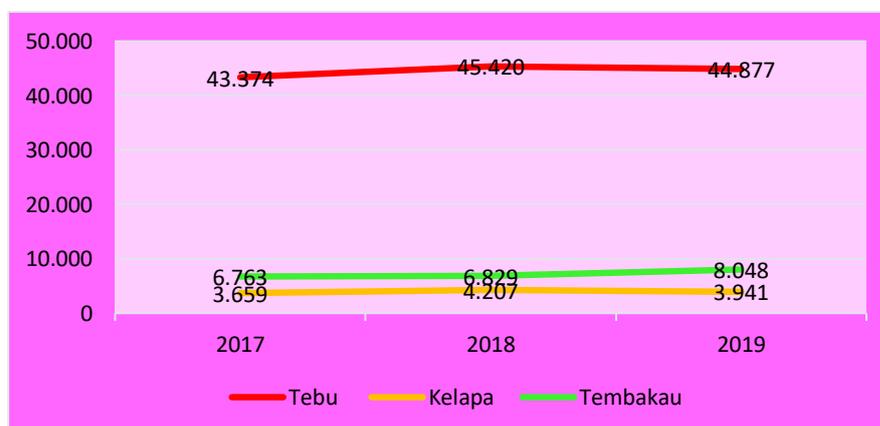
**Tabel 3.6**  
**Perkembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan**  
**Tahun 2017 – 2019**

No.	Komoditas	2017		2018		2019	
		Luas panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas panen (Ha)	Produksi (ton)
	a. Tebu Gula Kristal	6.852	28.778	6.852	31.388	6.852	30.817
	b. Tebu Gula Tumbu	2.210	14.586	2.210	14.032	2.210	14.060
1.	Tebu (a+b)	9.062	43.374	9.062	45.420	9.062	44.877
2.	Kelapa	7.424	3.659	7.394	4.207	7.308	3.941
3.	Tembakau	3.707	6.763	3.727	6.830	4.441	8.048
	<b>Jumlah</b>	<b>20.193</b>	<b>53.796</b>	<b>20.183</b>	<b>56.457</b>	<b>20.811</b>	<b>56.866</b>

**Grafik 3.6**  
**Luas Panen Komoditas Tanaman Perkebunan**  
**Kabupaten Rembang Tahun 2017 – 2019 (Ha)**



**Grafik 3.7**  
**Produksi Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Rembang**  
**Tahun 2017 – 2019 (Ton)**





Berdasarkan tabel dan grafik di atas, selama tahun 2017-2019 produksi tebu dan kelapa mengalami fluktuasi namun tidak signifikan. Produksi paling tinggi dicapai di tahun 2018 dan kemudian sedikit mengalami penurunan di tahun 2019. Di tahun 2019 Produksi Tebu turun 543 ton atau 1,2 % dan kelapa turun 266 ton atau 6,3 %. Penurunan produksi kelapa selain disebabkan luas panen tanaman kelapa yang karena produksi yang turun juga akibat serangan hama penggerek tanaman kelapa. Sebaliknya produksi tembakau terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 produksi tembakau naik 66 ton atau 1 % dibanding tahun sebelumnya, sedang pada tahun 2019 produksinya naik sebesar 1.219 ton atau 17,9 %. Kenaikan produksi tebu dipengaruhi oleh minat masyarakat untuk menanam tembakau cukup tinggi karena harga komoditas tembakau yang menjanjikan dan cuaca yang mendukung. Jika dibandingkan dengan target capaian di akhir periode Renstra 2016 – 2021 adalah 1,04 maka peningkatan produksi tanaman perkebunan harus mencapai 4 % di tahun 2021.

Bila curah hujan sangat berpengaruh pada capaian kinerja sektor tanaman pangan dan hortikultura, maka capaian kinerja sektor perkebunan justru sebaliknya, curah hujan tidak banyak berpengaruh terhadap produksinya karena komoditas perkebunan seperti tebu, kelapa dan tembakau justru tidak membutuhkan banyak air dalam proses budidayanya. Beberapa upaya yang dilakukan untuk menghadapi permasalahan di subsektor perkebunan ke depan antara lain :

1. Usaha intensifikasi melalui penyediaan bibit unggul, penggunaan pupuk organik dan bantuan pengairan di areal tebu.
2. Pengolahan lahan tebu melalui mekanisasi penuh (full mechanisation) untuk mengejar waktu tanam serempak sesuai jadwal tanam serta sesuai kesepakatan tanam melalui kelompok tani.
3. Ketepatan dalam pemanenan tebu agar kadar air tidak berkurang banyak sehingga rendemen tidak turun terlalu banyak.
4. Penyediaan sarana prasarana perkebunan khususnya penyediaan pupuk bagi komoditas perkebunan yang selama ini kurang terfasilitasi dalam penyusunan RDKK.



5. Peningkatan sumber daya manusia perkebunan agar mampu meningkatkan kuantitas maupun kualitas produknya.

Indikator keempat yang mendukung sasaran meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB adalah indeks peningkatan populasi ternak ruminansia dengan capaian 94,4 % (berhasil) dari target 1,07 tercapai 1,01. Jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya capaian indeks peningkatan populasi ternak ruminansia mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 1,98 % kemudian turun di tahun 2019 sebesar 1,84 %, namun capaian tersebut masih lebih tinggi jika dibanding tahun 2017. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka capaian indeks peningkatan populasi ternak ruminansia telah mencapai 94,39 % atau terdapat margin 5,61 % dari target 1,07 atau peningkatan populasi pada tahun 2021 sebesar 7 %.

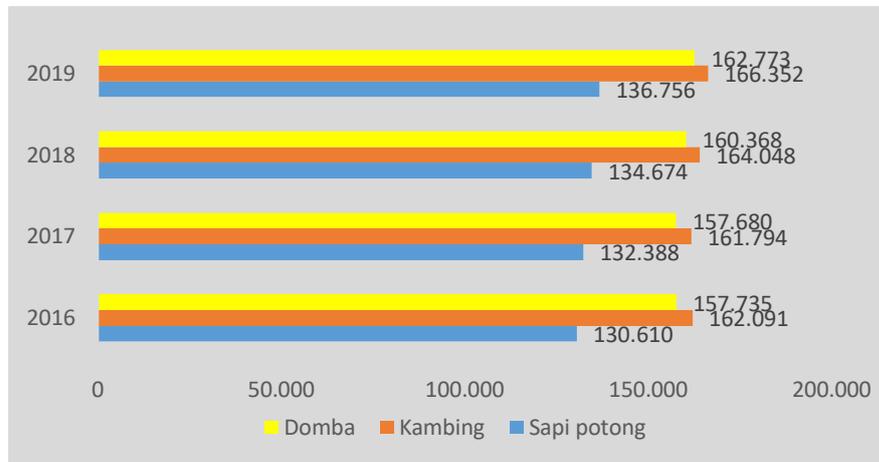
Perhitungan indeks peningkatan populasi ternak ruminansia meliputi populasi sapi potong, kambing dan domba. Kabupaten Rembang memiliki komoditas ruminansia unggulan yaitu sapi potong yang secara populasi menempati posisi lima besar di Propinsi Jawa Tengah. Populasi ternak ruminansia secara umum dari tahun 2016-2019 di Kabupaten Rembang mengalami perkembangan cukup baik. Secara detail perkembangan populasi ternak ruminansia terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Perkembangan Populasi Ternak Ruminansia**  
**Tahun 2016 – 2019**

No	Komoditas	2016	2017	2018	2019
1.	Sapi potong	130.610	132.388	134.674	136.756
2.	Kambing	162.091	161.794	164.048	166.352
3.	Domba	157.735	157.680	160.368	162.773
<b>Jumlah Ternak Ruminanisa</b>		<b>450.436</b>	<b>451.862</b>	<b>459.090</b>	<b>465.881</b>



**Grafik 3.8**  
**Populasi Ternak Ruminansia di Kabupaten Rembang**  
**Tahun 2016 – 2019 (Ekor)**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa selama periode tahun 2016-2019 populasi ternak ruminansia baik sapi potong, kambing dan domba konsisten mengalami kenaikan dengan rata-rata kenaikan populasi sebesar 1 % per tahun. Sedangkan pada tahun 2019 populasi ternak ruminansia mengalami kenaikan sebesar 1,48 % atau sebanyak 6.791 ekor dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan faktor Kondisi lingkungan yang sesuai ditunjang dengan ketersediaan pakan yang mencukupi. Selain itu peningkatan populasi ruminansia terutama sapi potong dipengaruhi keberhasilan program SIWAB (Satu Indukan Wajib Bunting) dan Penanganan Gangrep (Gangguan Reproduksi) pada ternak sapi yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Pusat. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2019 populasi ternak sapi potong mengalami kenaikan sebesar 2.082 ekor atau 1,6 %, ternak kambing naik 2.304 ekor atau 1,4 % atau dan ternak domba naik 2.405 ekor atau 1,5 %.

Indikator kelima yang mendukung sasaran meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB adalah indeks peningkatan populasi ternak unggas dengan capaian 97,2 % (sangat berhasil) dari target 1,06 tercapai 1,03. Jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya capaian indeks peningkatan populasi ternak unggas di tahun 2018 turun sebesar 11,43 % dari tahun sebelumnya dan berhasil naik di tahun 2019 sebesar



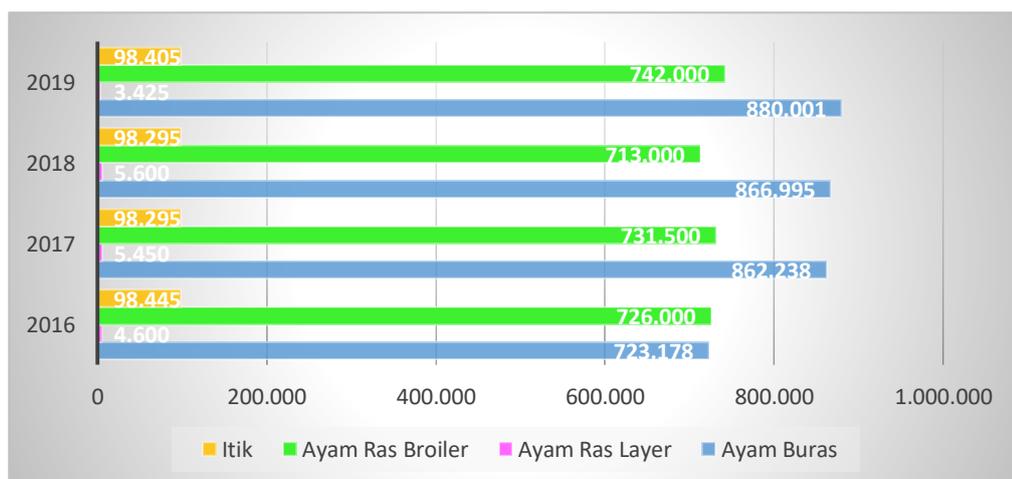
4,79 %. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, capaian indeks peningkatan populasi ternak unggas telah mencapai 97,17 % atau terdapat margin 2,83 % dari target 1,06 atau peningkatan populasi ternak unggas sebesar 6 % di tahun 2021.

Perhitungan indeks peningkatan populasi ternak unggas meliputi ternak ayam (buras, ras layer dan ras broiler) serta itik. Jika dibandingkan 2 tahun sebelumnya Secara detail perkembangan populasi ternak unggas terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.8**  
**Perkembangan Populasi Ternak Unggas**  
**Tahun 2016 – 2019**

No	Komoditas	2016	2017	2018	2019
1.	Ayam Buras	723.178	862.238	866.995	880.001
2.	Ayam Ras Layer	4.600	5.450	5.600	3.425
3.	Ayam Ras Broiler	726.000	731.500	713.000	742.000
4.	Itik	98.445	98.295	98.295	98.405
<b>Jumlah Ternak Unggas</b>		<b>1.552.223</b>	<b>1.697.483</b>	<b>1.681.192</b>	<b>1.723.831</b>

**Grafik 3.9**  
**Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Rembang (Ekor)**  
**Tahun 2016 – 2019**





Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa populasi ternak unggas dari tahun 2016-2019 secara umum meningkat, hanya pada tahun 2018 mengalami penurunan tidak signifikan sebesar 0,96 % atau 16.291 ekor dibanding tahun sebelumnya. Pada Tahun 2019 populasi ayam buras naik 13.006 ekor atau 1,5 %, populasi ayam ras broiler naik 29.000 ekor atau 4,07 % dan populasi itik naik 110 ekor atau 0,11% diandingkan tahun sebelumnya. Namun terjadi sebaliknya, populasi ayam ras layer turun 38,84 % atau 2.175 ekor dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya peternak yang berpindah dari usaha ternak ke usaha yang lain. Kenaikan populasi unggas secara umum disebabkan kondisi cuaca yang menguntungkan (tidak banyak terjadi hujan) sehingga minat masyarakat untuk membudidayakan unggas meningkat, karena pada musim kemarau kemungkinan timbul wabah penyakit lebih kecil dibandingkan pada musim penghujan. Jika dibandingkan dengan target capaian di akhir periode Renstra 2016 – 2021 adalah 1,06 maka peningkatan populasi ternak unggas harus mencapai 6 % pada tahun 2021.

Secara umum, capaian kinerja sektor peternakan terutama peningkatan populasi ternak ruminansia disebabkan karena terjadinya penurunan angka kesakitan ternak khususnya pada sapi dari 5,15 % menjadi 4,41 % di tahun 2019. Selain itu peningkatan populasi sapi potong juga dipengaruhi oleh kenaikan efektivitas inseminasi buatan (s/c) yang meningkat dari 3,19 menjadi 2,04 yang mana kedua indikator tersebut memiliki makna terbalik. Nilai angka kesakitan ternak semakin kecil maka ternak yang mengalami sakit jumlahnya semakin sedikit. Sedang angka s/c atau efektivitas inseminasi buatan semakin kecil maka tingkat keberhasilan inseminasi semakin tinggi.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan peternakan di masa yang akan datang adalah :

1. Peningkatan pola pikir peternak yang menganggap kegiatan peternakan hanya sebagai sampingan menjadi usaha yang berorientasi bisnis.



2. Peningkatan pengetahuan peternak dalam budidaya ternak dan penanggulangan penyakit ternak.
3. Penyediaan bibit dengan kualitas yang unggul.

Indikator keenam yang mendukung sasaran meningkatnya kinerja sector pertanian terhadap PDRB adalah indeks peningkatan pelaku usaha sector pertanian dengan persentase capaian 118,7 % (sangat berhasil) dari target indeks sebesar 1,5 tercapai 1,78. Jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya indikator peningkatan pelaku usaha sector pertanian mengalami penurunan cukup signifikan di tahun 2018 sebesar 22,54 %, namun kemudian capaiannya meningkat signifikan di tahun 2019 sebesar 47,64 %. Sedangkan jika dibandingkan target akhir RPJMD capaian indeks peningkatan pelaku usaha sector pertanian telah mencapai 111,25 % atau telah melampaui target akhir RPJMD.

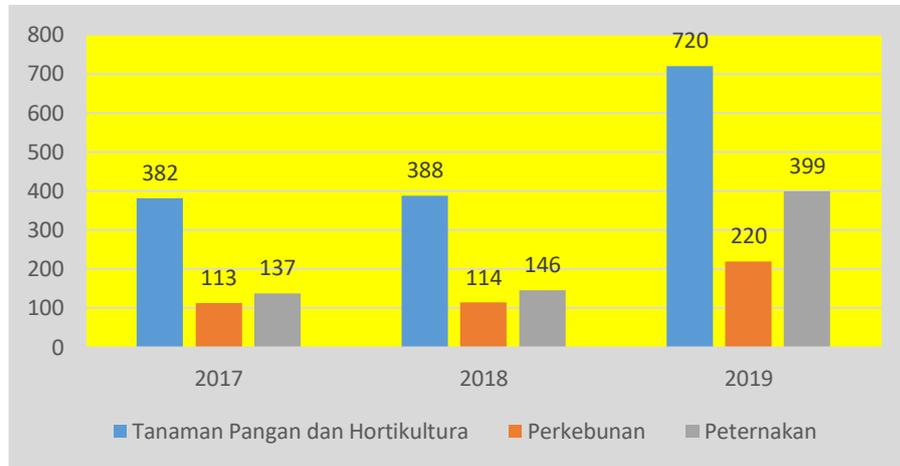
Peningkatan pelaku usaha di sector pertanian telah memenuhi target. Hal ini terjadi karena meningkatnya kesadaran dan wawasan masyarakat baik melalui teknologi informasi maupun pembinaan wirausaha yang gencar dilakukan pemerintah serta adanya kemudahan kredit bagi wirausahawan. Adapun Perkembangan peningkatan pelaku usaha di sector pertanian dapat terlihat pada tabel dan grafik berikut :

**Tabel 3.9**  
**Pelaku Usaha Sektor Pertanian Tahun 2017 – 2019**

No.	Subsektor	2017		2018		2019	
		Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%
1.	Tanaman Pangan dan Hortikultura	382	60,44	388	59,87	720	53,77
2.	Perkebunan	113	17,88	114	17,59	220	16,43
3.	Peternakan	137	21,68	146	22,54	399	29,80
<b>Jumlah</b>		<b>632</b>	<b>100,00</b>	<b>648</b>	<b>100,00</b>	<b>1.339</b>	<b>100,00</b>



**Grafik 3.10**  
**Perkembangan Pelaku Usaha Sektor Pertanian di Kab. Rembang**  
**Tahun 2017 – 2019 (Orang)**



Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa peningkatan pelaku usaha di tahun 2019 sangat signifikan yaitu sebesar 691 orang atau 106,6 % jika dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan pelaku usaha di subsektor tanaman pangan dan hortikultura naik paling signifikan sebesar 332 orang atau 85,6 %, subsektor perkebunan naik 106 orang atau 93 % sedangkan subsektor peternakan naik 253 orang atau 173,3 %. Kenaikan signifikan tersebut terjadi karena sebagian besar penduduk Kabupaten Rembang masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, perkebunan dan peternakan. Namun demikian banyak dari pelaku usaha dibidang pertanian tersebut yang belum terdaftar atau mengajukan ijin usaha pertaniannya di DPMPSTP (Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu) yang disebabkan karena kebanyakan skala usaha pertanian mereka tergolong kecil. Beberapa permasalahan yang biasanya sering terjadi pada para pelaku usaha sektor pertanian adalah kebiasaan dalam menjalankan usahanya kurang konsisten karena berbagai faktor misalnya fluktuasi harga sarana prasarana pertanian dan harga komoditas pertanian. jika dibandingkan dengan target capaian di akhir tahun renstra 2016-2021 sebesar 1,60, maka capaian indeks peningkatan pelaku usaha pada tahun 2019 sudah melampauinya.



### Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran I

Terdapat 1 indikator sasaran yang telah memenuhi target ( $\geq 100\%$ ), yaitu indeks peningkatan pelaku usaha sektor pertanian. Selanjutnya indikator tersebut dapat dihitung efisiensi dan efektivitasnya.

$$\text{Rumus efisiensi} = 100\% - \left[ \frac{\text{Realisasi Biaya} \times 100\%}{\text{Target Biaya}} \right]$$

$$\text{Rumus efektivitas} = \left[ \frac{\text{Capaian Kinerja} \times 100\%}{\text{Target Kinerja}} \right]$$

Adapun hasil perhitungan efisiensi dan efektivitas indikator di atas dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 3.10**  
**Hasil Perhitungan Efisiensi Dan Efektivitas Program Pendukung Sasaran**  
**Meningkatnya Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB**

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2019		PERHITUNGAN (%)	
		TARGET	REALISASI	EFISIENSI	EFEKTIVITAS
1.	Indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura	1,04	2,61	4,09	250,96
2.	Indeks peningkatan pelaku usaha sektor pertanian	1,5	1,78	2,84	118,67

Indikator sasaran Indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura mencapai efektifitas 251 % dan efisiensi 4,09 % sedangkan Indeks peningkatan pelaku usaha sektor pertanian mencapai efektifitas 118,7 % dan efisiensi 2,84 %. Jadi dari 6 indikator pada sasaran 1, terdapat 2 indikator yang dikatakan “efektif” dan “efisien”.

Capaian sasaran meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB didukung oleh 9 program, yang mana target dan capaian masing-masing program dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



**Tabel 3.11**  
**Program yang Mendukung Sasaran Meningkatkan Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB**

Program	Indikator	Satuan	2019			Capaian Target 2018 (%)
			Target	Capaian	Capaian Target (%)	
Peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Peningkatan produktivitas tanaman padi	Ton/ha	6,35	4,71	74,17	87,74
	Peningkatan produktivitas tanaman jagung	Ton/ha	4,69	5,24	111,73	113,91
	Peningkatan produktivitas tanaman kedelai	Ton/ha	1,01	1,38	136,63	140,00
	Peningkatan produktivitas tanaman cabe	Ton/ha	6,44	3,98	61,80	62,50
	Peningkatan produktivitas tanaman bawang merah	Ton/ha	8,17	7,62	93,27	84,80
Peningkatan produksi perkebunan	Peningkatan produktivitas tanaman kelapa	Ton/ha	0,86	0,87	101,16	113,75
	Peningkatan produktivitas tanaman tebu	Ton/ha	4,60	5,43	118,04	111,33
Peningkatan produksi hasil peternakan	Indeks peningkatan populasi ternak ruminansia	Indeks	1,06	1,01	95,28	97,17
	Indeks peningkatan populasi ternak unggas	Indeks	1,05	1,03	98,10	0,99
Pengembangan agribisnis	Indeks peningkatan pelaku usaha sektor pertanian, perkebunan dan peternakan	Indeks	1,19	1,78	149,58	87,29
Peningkatan kesejahteraan petani	Peningkatan kelas pelaku utama	Poktan	60	62	103,33	41,86
	Cakupan pembinaan kelompok petani	%	100	100	100	100
	Persentase kelompok tani yang mendapatkan insentif pertanian	%	100	100	100	100
Peningkatan kualitas bahan baku (DBHCHT)	Peningkatan produktivitas tanaman tembakau	Ton/ha	1	1,81	181	192,63
Pengembangan infrastruktur pertanian	Indeks pertanaman lahan sawah	Indeks	1,4	1,7	121,43	96,37
	Persentase jalan pertanian dalam kondisi baik	%	70	75	107,14	97,58
Peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan	Persentase peningkatan jumlah UPJA	%	9,00	100	1111,11	567,88
	Persentase peningkatan kelas UPJA	%	4,00	50	1250	666,75
Peningkatan	Indeks efektivitas inseminasi	Indeks	1,52	2,006	75,62	48,31

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



Program	Indikator	Satuan	2019			Capaian Target 2018 (%)
			Target	Capaian	Capaian Target (%)	
penerapan teknologi peternakan	buatan (service per conception)					
	Persentase angka kesakitan ternak	%	5,60	4,87	113,04	111,21

Sasaran meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB didukung oleh 9 (sembilan) program yang terdiri dari 57 (lima puluh tujuh) kegiatan yang dananya bersumber dari APBD II, DAK dan DHCHT (Dana Bagi Hasil dan Cukai Hasil Tembakau). Adapun program dan kegiatan yang mendukung sasaran meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB tersaji pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.12**  
**Kegiatan Tahun 2019 yang Mendukung Sasaran Meningkatnya Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB**

No	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Sumber Dana
<b>1.</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian TPH</b>		<b>APBD II</b>
	a. Pengembangan Holtikultura	150.000.000	
	b. Operasional Balai Benih Padi, Palawija, dan Hortikultura	166.000.000	
	c. Penyediaan Sarana dan Prasarana Perbenihan/Perbibitan Tanaman Pangan dan Hortikultura	30.000.000	
	d. Pengembangan Tanaman Pangan	100.000.000	
	e. Pendampingan Tugas Pembantuan Pertanian dan Kegiatan Sektoral Pertanian	52.250.000	
	f. Pencegahan dan Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman Pangan	75.000.000	
	g. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Pangan	75.000.000	
	h. Pengembangan Hortikultura Sayuran	75.000.000	
	i. Fasilitasi Panen Raya Tanaman	70.000.000	
<b>2.</b>	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan</b>		<b>APBD II</b>
	a. Penyediaan Peralatan dan Mesin Pra Panen, Pasca Panen dan Pengolah Hasil Pertanian	6.246.000.000	
	b. Penyediaan Peralatan dan Mesin Pra Panen, Pasca Panen dan Pengolah Hasil Perkebunan	217.500.000	

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



No	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Sumber Dana
<b>3.</b>	<b>Program Pengembangan Agribisnis</b>		<b>APBD II</b>
	a. Pengembangan Agribisnis Pertanian	100.000.000	
	b. Fasilitasi Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan Pertanian	30.000.000	
	c. Fasilitasi Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan Peternakan	50.000.000	
	d. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Pertanian	25.500.000	
	e. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	15.000.000	
	f. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Perkebunan	13.000.000	
	g. Pengawasan Peredaran Saprodi Pertanian	190.000.000	
	h. Pengawasan Peredaran Saprodi Peternakan	15.000.000	
	i. Pengawasan Peredaran Saprodi Perkebunan	22.000.000	
	j. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah	120.000.000	
	k. Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	250.000.000	
	l. Promosi Atas Hasil Produksi Perkebunan Unggulan Daerah	15.000.000	
<b>4.</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan</b>		<b>APBD II</b>
	a. Pengembangan Tanaman Perkebunan Semusim	400.000.000	
	b. Pengembangan Tanaman Perkebunan Tahunan	200.000.000	
	c. Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan	100.000.000	
	d. Pencegahan dan Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman Perkebunan	65.000.000	
	e. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Perkebunan	65.000.000	
	f. Pendampingan Tugas Pembantuan dan Kegiatan Sektoral Perkebunan	47.454.173	
<b>5.</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>		<b>APBD II</b>
	a. Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	120.000.000	
	b. Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak	50.000.000	
	c. Pengembangan Pakan Ternak	100.000.000	
<b>6.</b>	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</b>		<b>APBD II</b>
	a. Penyuluhan Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna	149.500.000	
	b. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	299.500.000	
	c. Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Penjaminan Produk Hewan	770.000.000	
<b>7.</b>	<b>Program Pengembangan Infrastruktur Pertanian</b>		<b>APBD II</b>
	a. Pembangunan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)	2.835.800.000	
	b. Pembangunan/Rehabilitasi Irigasi Tanah Dangkal Tanaman Pangan Hortikultura	1.662.875.000	

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



No	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Sumber Dana
	c. Pembangunan/ Rehabilitasi Embung Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura	4.981.200.000	
	d. Pembangunan/ Rehabilitasi Dam Parit	1.003.000.000	
	e. Rehabiliasi/Pembangunan <i>Long Storage</i>	471.500.000	
	f. Pembangunan/ Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	16.786.000.000	
	g. Pendampingan Tugas Pembantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	150.000.000	
	h. Pendampingan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	50.000.000	
<b>8.</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku</b>		<b>DBHCHT</b>
	a. Pembudidayaan Bahan Baku Dengan Kadar Nikotin Rendah	2.726.999.000	
	b. Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku	200.000.000	
	c. Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian (DBHCHT)	733.001.000	
	d. Pembangunan Sumur (DBHCHT)	640.000.000	
<b>9.</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>		<b>APBD II</b>
	a. Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani/ Kelas Kelompok	90.000.000	
	b. Pendampingan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan	300.000.000	
	c. Disemilasi Informasi, Tehnologi Terapan, Demplot, Mimbar Sarasehan dan Temu Agribisnis	310.000.000	
	d. Pengembangan Balai Penyuluhan Model dan Pos Penyuluhan Pedesaan	50.000.000	
	e. Fasilitasi Pengembangan Kelembagaan Penyuluhan	50.000.000	
	f. Fasilitasi Pemberian Pengkaryaan untuk Kelembagaan Penyuluhan, Pelaku Utama/Usaha, Penyuluh dan Pelaku Utama/Usaha Teladan	187.454.173	
	g. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	100.000.000	
	h. Peningkatan Kinerja Tenaga Penyuluh Pertanian	20.000.000	
	i. Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	807.631.000	
	j. Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Penyuluh Pertanian	105.000.000	



**Sasaran 2 : Meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan.**

Indikator pembentuk sasaran kedua antara lain ketersediaan energi dan protein per kapita, skor pola pangan harapan serta nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah. Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 117,95 % (sangat berhasil). Dalam usaha mencapai sasaran tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang tahun 2019 menetapkan empat kebijakan yang dijabarkan dalam 7 (tujuh) program dan 10 (sepuluh) kegiatan. Pencapaian target kinerja tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 3.13**  
**Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Meningkatnya Kemandirian Dalam Ketersediaan Pangan, Akses Pangan, Kelancaran Distribusi Pangan dan Keamanan Pangan**

No	Indikator Sasaran	Tahun 2019		% Capaian 2019	% Capaian 2018	% Capaian 2017	RPJMD	
		Target	Realisasi				Target Akhir 2021	% Capaian s/d 2019
1.	Ketersediaan Energi dan Protein Per kapita (kkal/ kapita)	6.912	6.912	100	75,17	93,63	7330	94,30
2.	Skor Pola Pangan Harapan/PPH (Skor)	87,9	87,9	100	98,97	98,51	88,3	99,55
3.	Nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah (%)	65	100	153,85	166,67	181,82	70,86	141,12
	<b>Rata-rata</b>			<b>117,95</b>	<b>113,60</b>	<b>124,65</b>		

Dari tabel di atas diketahui 3 (tiga) indikator sasaran Meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, capaian ketersediaan energi dan protein per kapita pada Tahun 2018 mengalami penurunan 18,46 % dibandingkan Tahun 2017, sedangkan Tahun 2019 capaiannya naik 24,83 % menjadi 100 %. Pada indikator skor PPH, capaian Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,46 % dibandingkan tahun sebelumnya dan di Tahun 2019 capaiannya naik 1,03 % menjadi 100 %. Untuk indikator Nilai



ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah capaiannya selalu di atas 100 %, yaitu 181,82 % di Tahun 2017, 166,67 % di Tahun 2018 dan 153,85 % di Tahun 2019. Walaupun secara persentase turun dari tahun 2017 ke Tahun 2019, namun capaiannya masing-masing tahun tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka ketersediaan energi dan protein per kapita telah mencapai 94,30 % atau terdapat margin 5,7 % menuju target akhir RPJMD, untuk skor PPH telah mencapai 99,55 % atau terdapat margin 0,45 % menuju target akhir RPJMD dan nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah telah mencapai 141,12 % atau telah melampaui target akhir RPJMD.

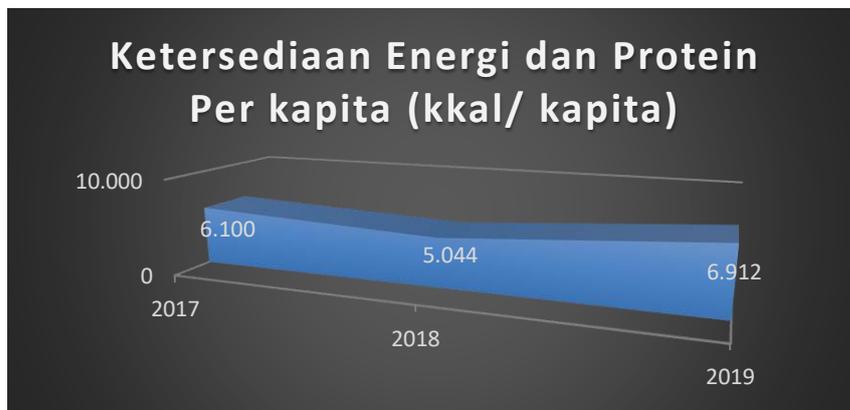
Indikator pertama dari sasaran 2 adalah ketersediaan energi dan protein per kapita. Adapun perkembangan capaian ketersediaan energi dan protein selama 3 tahun terakhir tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 3.14**  
**Perkembangan Capaian Ketersediaan Energi Dan Protein**  
**Tahun 2017-2019**

No.	Indikator Sasaran	Capaian indikator		
		2017	2018	2019
1.	Ketersediaan Energi dan Protein Per kapita (kkal/ kapita)	6.100	5.044	6.912



**Grafik 3.11**  
**Perkembangan Capaian Ketersediaan Energy Dan Protein**  
**Tahun 2017-2019**



Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian ketersediaan energi dan protein per kapita tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.056 kkal/kapita dibandingkan tahun sebelumnya, kemudian naik di tahun 2019 sebesar 1.868 kkal/kapita. Jika dibandingkan dengan stardart nasional ketersediaan energi dan protein sebesar 2.400 kkal/kapita, maka capaian tersebut sudah melampaui standart yang telah ditetapkan. Target capaian indikator ini pada akhir periode Renstra 2016 – 2021 adalah 7.330 kkal/kapita sehingga terjadi margin sebesar 418 kkal/kapita yang harus dicapai pada tahun 2021.

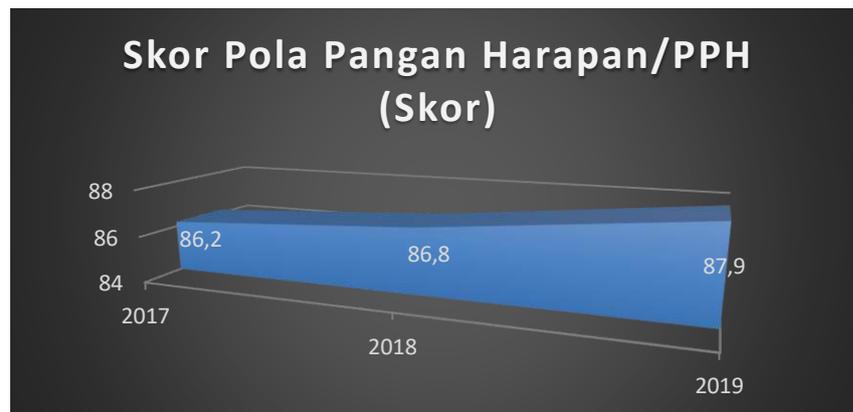
Indikator kedua dari sasaran 2 adalah skor pola pangan harapan (PPH). Skor PPH merupakan indikator kualitas konsumsi pangan, dimana sangat dipengaruhi oleh keragaman dan keseimbangan konsumsi antar kelompok pangan. Skor ideal untuk pola pangan harapan adalah 100. Adapun perkembangan capaian skor PPH selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

**Tabel 3.15**  
**Perkembangan Capaian Skor PPH Tahun 2017-2019**

No.	Indikator Sasaran	Capaian indikator		
		2017	2018	2019
1.	Skor Pola Pangan Harapan/PPH (Skor)	86,2	86,8	87,9



**Grafik 3.12**  
**Perkembangan Capaian Skor PPH Tahun 2017-2019**



Capaian skor PPH konsisten meningkat dari tahun 2017 – 2019. Dengan capaian skor PPH 87,9, maka dapat dikatakan bahwa pola pangan harapan masyarakat Rembang cukup ideal walau belum sempurna. Jika dibandingkan dengan target capaian di akhir periode Renstra 2016 – 2021 yang sebesar 88,3 maka masih terdapat margin sebesar 0,4 yang harus dicapai pada tahun 2021. Adapun perhitungan skor PPH berdasarkan kelompok pangan Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.16**  
**Perhitungan Skor PPH Berdasarkan Kelompok Pangan Tahun 2019**

No	Kelompok Pangan	Kalori	% Kalori	% AKE	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1.	Padi-padian	1183,6	54,9	55,1	0,5	27,5	27,5	25	25
2.	Umbi-umbian	63,4	2,9	3	0,5	1,5	1,5	2,5	1,5
3.	Pangan Hewani	204	9,5	9,5	2,0	18,9	19	24	19
4.	Minyak dan Lemak	213,7	9,9	9,9	0,5	5	5	5	5
5.	Buah/ Biji Berminyak	76	3,5	3,5	0,5	1,8	1,8	1	1
6.	Kacang-kacangan	224,3	10,4	10,4	2,0	20,8	20,9	10	10
7.	Gula	75,6	3,5	3,5	0,5	1,8	1,8	2,5	1,8
8.	Sayur dan buah	106,4	4,9	4,9	5	24,7	24,7	30	24,7
9.	Lain-lain	8,2	0,4	0,4	0	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>2155,2</b>	<b>100</b>	<b>100,2</b>	<b>11,5</b>	<b>101,8</b>	<b>102,1</b>	<b>100</b>	<b>87,9</b>



Indikator ketiga dari sasaran 2 adalah Nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah, dan indicator ini selalu mencapai target 100% selama 3 tahun terakhir. Adapun target dan capaiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.17**  
**Target Dan Capaian Nilai Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga Dan Akses Pangan Daerah Tahun 2017-2019**

No	Indikator Sasaran	TAHUN 2017		TAHUN 2018		Tahun 2019	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	Target	Realisasi
1.	Nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah (%)	55	100	60	100	65	100

Nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah merupakan banyaknya informasi yang tersedia berkaitan dengan pasokan, harga dan akses pangan di Masyarakat Kabupaten Rembang tersedia dengan sangat baik, sehingga memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Rekapitulasi harga pangan pokok di Kabupaten Rembang tahun 2019 tersaji dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.18**  
**Rekapitulasi Harga Pangan Strategis Kabupaten Rembang Tahun 2019**

Komoditas	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
Beras Premium	11.000	11.000	10.500	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.500	10.000	10.000	10.500
Beras Medium	10.000	10.000	9.500	8.500	8.500	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
Beras Termurah	8.029	8.000	9.000	7.000	7.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
Jagung Pipil Kuning	6.000	6.200	4.400	5.000	4.800	6.000	5.000	5.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Kedelai Lokal	11.909	7.500	7.500	5.500	7.700	7.500	7.500	8.500	8.000	8.000	8.000	8.000
Gula Pasir Lokal	10.500	10.500	11.000	11.000	12.500	12.500	12.500	12.000	12.000	12.000	12.000	13.000
Bawang Merah	23.200	23.200	27.200	40.000	28.000	34.000	28.000	20.000	16.000	24.000	28.000	40.000



Komoditas	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
Cabai Merah Keriting	10.000	10.000	9.200	12.000	16.000	44.000	57.000	70.000	48.000	28.000	28.000	33.000
Daging Ayam Ras	30.000	30.000	31.000	32.000	32.000	36.000	34.000	30.000	28.000	32.000	30.000	32.000
Telur Ayam Ras	22.000	22.000	23.000	24.000	22.000	23.000	23.000	23.000	26.000	22.000	20.000	26.000
Daging Sapi Murni	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000
Minyak Goreng Curah	10.545	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	11.000	11.000
Tepung Terigu	6.500	6.500	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
Bawang Putih Kating	35.000	35.000	42.000	55.000	40.000	40.000	36.000	32.000	32.000	30.000	29.000	32.000
Bawang Putih Bonggol	23.400	23.400	24.000	36.000	24.000	36.000	31.500	30.000	27.000	28.000	26.000	26.800
Cabe Merah Besar	22.000	22.000	25.000	28.000	32.000	55.000	70.000	56.000	44.000	56.000	43.000	44.000

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa harga kebutuhan pokok di Kabupaten Rembang sepanjang tahun 2019 bisa dikatakan cukup stabil. Kenaikan harga bahan pokok terjadi menjelang bulan puasa hingga setelah hari raya lebaran, setelah itu harga kembali normal. Harga kembali naik menjelang akhir tahun, pada saat hari raya natal dan tahun baru. Jika dibandingkan dengan target capaian di akhir periode Renstra 2016 – 2021 yang sebesar 70,86 maka capaian indikator ini sudah melampaui target di tahun 2021.

#### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dari 3 indikator yang mendukung sasaran Meningkatnya Kemandirian Dalam Ketersediaan Pangan, Akses Pangan, Kelancaran Distribusi Pangan dan Keamanan Pangan, seluruh indikator sasaran telah mencapai target ( $\geq 100\%$ ). Untuk itu perlu selanjutnya perlu dihitung efisiensi dan efektivitas kinerjanya, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Rumus efisiensi} = 100\% - \left[ \frac{\text{Realisasi Biaya} \times 100\%}{\text{Target Biaya}} \right]$$



$$\text{Rumus efektivitas} = \left[ \frac{\text{Capaian Kinerja} \times 100 \%}{\text{Target Kinerja}} \right]$$

Adapun hasil perhitungan efisiensi dan efektivitas indikator di atas dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 3.19**  
**Hasil Perhitungan Efisiensi Dan Efektivitas Program Pendukung Sasaran Meningkatnya Kemandirian Dalam Ketersediaan Pangan, Akses Pangan, Kelancaran Distribusi Pangan Dan Keamanan Pangan**

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2019		PERHITUNGAN (%)	
		TARGET	REALISASI	EFISIENSI	EFEKTIVITAS
1.	Ketersediaan Energi dan Protein Per kapita (kkal/kapita)	6.912	6.912	0,09	100
2.	Skor Pola Pangan Harapan/PPH (Skor)	87,9	87,9	2,13	100
3.	Nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah (%)	65	100	1,20	153,8

Capaian sasaran 2 yaitu meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan mencapai target yang sangat baik. Hal ini tidak lepas dari dukungan 7 program, yang mana target dan capaian masing-masing program dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



**Tabel 3.20**  
**Program yang Mendukung Sasaran Meningkatnya Kemandirian Dalam Ketersediaan Pangan, Akses Pangan, Kelancaran Distribusi Pangan Dan Keamanan Pangan**

Program	Indikator	Satuan	2019			Capaian Target 2018 (%)
			Target	Capaian	Capaian Target (%)	
Penguatan lembaga ketahanan pangan daerah	Jumlah regulasi Dewan Ketahanan Pangan Daerah	Jumlah	8	1	12,50	14,28
Pengembangan ketersediaan pangan dan penanganan rawan pangan	Ketersediaan energi dan protein per kapita	Kkal/kapita/hari	6.912	6.912	100,00	75,17
	Persentase penurunan tingkat rawan pangan	%	5,5	5,5	100,00	100
	Persentase ketersediaan cadangan pangan di daerah rawan pangan	%	100	100	100,00	111,11
	Persentase lumbung pangan yang mendapat pendampingan	%	55	100	181,82	100
Peningkatan ketahanan pangan	Rata-rata konsumsi energi per kapita	Kkal/kapita/ hari	2.231	2.231	100,00	95,71
	Rata-rata konsumsi protein per kapita	Gram/kapita/ hari	45	57	126,67	134
Pengembangan sistem distribusi dan stabilitas harga pangan	Nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah	Nilai	65	100	153,85	166,67
	Persentase lembaga distribusi pangan masyarakat yang dibina	%	90	100	111,11	125
Pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan dan peningkatan keamanan pangan segar	Skor PPH	Skor	87,9	87,9	100,00	98,97
Pengembangan diversifikasi dan pola konsumsi pangan	Persentase ketersediaan bahan pangan utama	%	99	100	101,01	102,04
Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Cakupan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan	%	100	100	100,00	100



Sedangkan penganggaran masing-masing program yang mendukung meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan tersaji pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.21**  
**Program dan Kegiatan yang Mendukung Sasaran**  
**Meningkatnya Kemandirian Dalam Ketersediaan Pangan, Akses Pangan,**  
**Kelancaran Distribusi Pangan dan Keamanan Pangan**

No	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Sumber Dana
<b>1.</b>	<b>Program Penguatan Lembaga Ketahanan Pangan</b>	<b>93.000.000</b>	<b>APBD II</b>
	a. Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah	73.000.000	
	b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Ketersediaan Pangan Daerah	20.000.000	
<b>2.</b>	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>	<b>20.000.000</b>	<b>APBD II</b>
	a. Penyuluhan Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman	20.000.000	
<b>3.</b>	<b>Program Pengembangan Diversifikasi dan pola konsumsi Pangan</b>	<b>30.000.000</b>	<b>APBD II</b>
	a. Penyuluhan diversifikasi dan Pola Konsumsi Pangan	30.000.000	
<b>4.</b>	<b>Program Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan</b>	<b>15.000.000</b>	<b>APBD II</b>
	a. Pembinaan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	15.000.000	
<b>5.</b>	<b>Program Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Penanganan Rawan Pangan</b>	<b>570.000.000</b>	<b>APBD II</b>
	a. Pengembangan Lumbung Pangan Desa	70.000.000	
	b. Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat	500.000.000	
<b>6.</b>	<b>Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan</b>	<b>15.000.000</b>	<b>APBD II</b>
	a. Penyelenggaraan Pasar Murah	15.000.000	
<b>7.</b>	<b>Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar</b>	<b>302.454.173</b>	<b>APBD II</b>
	a. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	202.454.173	
	b. Festival dan Pameran Diversifikasi Pangan	100.000.000	



**Sasaran 3 : Meningkatnya daya beli masyarakat serta kontribusi produksi hasil pertanian pada ekonomi rumah tangga**

Kinerja sasaran ini adalah 102,81 %. Dalam usaha mencapai sasaran, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang tahun 2019 menetapkan satu kebijakan yang dijabarkan dalam 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan dengan indikator kinerja sasaran yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita dan persentase desa miskin yang tertangani. Pencapaian target kinerja sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.22**  
**Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran**  
**Meningkatnya Daya Beli Masyarakat Serta Kontribusi Produksi Hasil Pertanian**  
**Pada Ekonomi Rumah Tangga**

No	Indikator Sasaran	Tahun 2019		% Capaian 2019	% Capaian 2018	% Capaian 2017	RPJMD	
		Target	Realisasi				Target Akhir 2021	% Capaian s/d 2019
1.	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita (Rp. X 1.000)	10.250	10.826,20	105,62	107,22	83,08	10.750	100,71
2.	Persentase desa miskin yang tertangani	10	10	100,00	100,00	100,00	15	66,67
	<b>Rata-rata</b>			<b>102,81</b>	<b>103,61</b>	<b>91,54</b>		

Dari tabel di atas diketahui capaian indikator pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita meningkat 24,14 % pada Tahun 2018 dan sedikit menurun sebesar 1,6 % pada Tahun 2019. Sedangkan capaian persentase desa miskin yang tertangani selalu mencapai 100 % dari target yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan target di akhir RPJMD, maka pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita telah mencapai 100,71 % atau telah melampaui target, sedangkan persentase desa miskin yang tertangani baru mencapai 66,67 % atau terdapat margin 33,33 % menuju target akhir RPJMD.



Indikator pertama sasaran 3 adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita. Selama periode tahun 2017 - 2019 pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita selalu mengalami peningkatan, seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.23**  
**Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Per Kapita Tahun 2017 – 2019**

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita (Rp. X 1.000)	9.750	8.100	10.000	10.721,70	10.250	10.826,20

Pada tahun 2018 pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita meningkat Rp. 2.621.700 atau 32,37 % dan tahun 2019 naik Rp. 104.500 atau 0,97 %. Walaupun kenaikan pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita pada tahun 2019 sangat kecil atau tidak signifikan, namun capaian tersebut telah melampaui target di akhir RPJMD sebesar Rp. 10.750.000,-.

Tingkat konsumsi berhubungan dengan tingkat pendapatan dimana fungsi konsumsi menghubungkan laju pengeluaran konsumsi dengan tingkat produksi nasional atau pendapatan nasional dan diduga bahwa dengan bertambahnya pendapatan nasional akan bertambah pula jumlah konsumsi. Secara garis besar kebutuhan rumah tangga dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kebutuhan pangan dan bukan pangan. Besaran pendapatan yang digunakan untuk pangan dari suatu rumah tangga digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga. Makin tinggi persentase pengeluaran untuk konsumsi pangan, maka makin berkurang tingkat kesejahteraan rumah tangga. Namun sebaliknya, semakin kecil persentase pengeluaran untuk konsumsi pangan, maka makin tinggi tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga.



Indikator kedua dari sasaran 3 adalah persentase desa miskin yang tertangani dan capaiannya selama periode tahun 2017 – 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.24**  
**Persentase desa miskin yang tertangani Tahun 2017 – 2019**

NO	Indikator Sasaran	Capaian Indikator		
		2017	2018	2019
1.	Persentase desa miskin yang tertangani	6	8	10

Terdapat 2 desa yang mendapatkan pendampingan khusus dari Dinas Pertanian dan Pangan dalam rangka penanggulangan kemiskinan yaitu Desa Sidorejo Kecamatan Sedan dan Desa Jatihadi Kecamatan Sumber. Dua desa tersebut telah masuk dalam sasaran dan menjadi prioritas dalam kegiatan khususnya di Bidang Ketahanan Pangan, namun demikian kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan juga banyak menysasar desa-desa miskin lainnya sebagai bentuk pemerataan pembangunan pertanian di Kabupaten Rembang.

#### **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Dari 3 indikator yang mendukung sasaran Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Serta Kontribusi Produksi Hasil Pertanian Pada Ekonomi Rumah Tangga, seluruh indikator sasaran telah mencapai target ( $\geq 100\%$ ). Untuk itu perlu selanjutnya perlu dihitung efisiensi dan efektivitas kinerjanya, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Rumus efisiensi} = 100\% - \left[ \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

$$\text{Rumus efektivitas} = \left[ \frac{\text{Capaian Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% \right]$$



Adapun hasil perhitungan efisiensi dan efektivitas indikator di atas dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 3.25**  
**Hasil Perhitungan Efisiensi Dan Efektivitas Program Pendukung Sasaran Meningkatkan Daya Beli Masyarakat serta Kontribusi Produksi Hasil Pertanian pada Ekonomi Rumah Tangga**

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2019		PERHITUNGAN (%)	
		TARGET	REALISASI	EFISIENSI	EFEKTIVITAS
1.	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita (Rp. X 1.000)	10.250	10.826,2	0,23	105,62
2.	Persentase desa miskin yang tertangani	10	10		100

Capaian sasaran 3 yaitu Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Serta Kontribusi Produksi Hasil Pertanian Pada Ekonomi Rumah Tangga mencapai target yang sangat baik. Hal ini tidak lepas dari dukungan program dan kegiatan di bawah ini :

**Tabel 3.26**  
**Program dan Kegiatan yang Mendukung Sasaran Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Serta Kontribusi Produksi Hasil Pertanian Pada Ekonomi Rumah Tangga**

No	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Sumber Dana
<b>1.</b>	<b>Program Desa Mandiri Pangan</b>	<b>271.000.000</b>	<b>APBD II</b>
	a. Pengembangan Desa Mandiri Pangan	271.000.000	

**Sasaran 4 : Memperkuat kelembagaan dan sumberdaya manusia secara terintegrasi**

Indikator pada sasaran keempat merupakan indikator pendukung bagi tiga sasaran diatas, dengan capaian kinerja 105 % (sangat berhasil). Indikator yang menyusun sasaran ini antara lain adalah persentase kecukupan administrasi perkantoran; persentase sarana dan prasarana kantor yang layak; persentase peningkatan sumberdaya aparatur yang mengikuti bimtek/ diklat/ sosialisasi serta



persentase dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja perangkat daerah yang tepat waktu. Indikator dan capaian sasaran Memperkuat Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Secara Terintegrasi dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 3.27**  
**Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Memperkuat Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Secara Terintegrasi**

No	Indikator Sasaran	Tahun 2019		% Capaian 2019	% Capaian 2018	% Capaian 2017	RPJMD	
		Target	Realisasi				Target Akhir 2021	% Capaian s/d 2019
1.	Persentase kecukupan administrasi perkantoran	100	100	100,00	100,00	100,00	100	100,00
2.	Persentase sarana dan prasarana kantor yang layak	85	85	100,00	106,25	113,33	95	89,47
3.	Persentase peningkatan sumberdaya aparatur yang mengikuti bimtek/ diklat/ sosialisasi	5	6	120,00	200,00	230,20	5	120,00
4.	Persentase dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja perangkat daerah yang	100	100	100,00	100,00	100,00	100	100,00
	<b>Rata-rata</b>			<b>105,00</b>	<b>126,56</b>	<b>135,88</b>		

Seluruh indikator sasaran Memperkuat Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Secara Terintegrasi telah mencapai 100 % bahkan lebih, indikator tersebut adalah Persentase peningkatan sumberdaya aparatur yang mengikuti bimtek/ diklat/ sosialisasi dengan capaian 120 %. Jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya, capaian indeks tersebut memang menurun, tetapi angka tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan target di akhir RPJMD maka indikator persentase kecukupan administrasi perkantoran dan persentase dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja



perangkat daerah telah memenuhi target, bahkan persentase peningkatan sumber daya aparatur yang mengikuti bimtek/diklat/sosialisasi telah melampaui target di akhir RPJMD. Sedangkan indikator persentase sarana dan prasarana kantor yang layak telah mencapai 89,47 % atau terdapat margin 13,53 % menuju target akhir RPJMD.

Capaian sasaran 4 yaitu Memperkuat Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Secara Terintegrasi mencapai target yang sangat baik. Hal ini tidak lepas dari dukungan program dan kegiatan sebagaimana tabel di bawah ini :

**Tabel 3.28**  
**Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran**  
**Memperkuat Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Secara Terintegrasi**

No	Program /Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Sumber Dana
<b>1.</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1.650.076.000</b>	<b>APBD II</b>
	a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.100.000	
	b. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	126.360.000	
	c. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	522.600.000	
	d. Penyediaan Alat Tulis Kantor	45.000.000	
	e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.000.000	
	f. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	26.400.000	
	g. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	28.000.000	
	h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	13.000.000	
	i. Penyediaan Makanan dan Minuman	90.000.000	
	j. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	164.900.000	
	k. Penyediaan Jasa Administrasi Kantor/ Kebersihan	562.716.000	
	l. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	56.000.000	
<b>2.</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>923.350.000</b>	<b>APBD II</b>
	a. Pembangunan Gedung Kantor	201.850.000	
	b. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	300.000.000	
	c. Pemeliharaan Rutin/ Berkala	51.500.000	

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



No	Program /Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Sumber Dana
	Kendaraan Dinas/Operasional		
	d. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Kantor	20.000.000	
	e. Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	200.000.000	
	f. Penataan Lingkungan Kantor/ Rumah Jabatan/ Dinas	150.000.000	
<b>3.</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>158.000.000</b>	
	a. Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia	158.000.000	
<b>4.</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>231.800.000</b>	<b>APBD II</b>
	a. Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Organisasi Perangkat Daerah	15.000.000	
	b. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	10.000.000	
	c. Penyusunan Angka Kredit	20.000.000	
	d. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	20.000.000	
	e. Penyusunan Renstra, Renja	30.000.000	
	f. Penyusunan Dokumen-Dokumen Anggaran	9.000.000	
	g. Bimbingan Teknis Penatausahaan Keuangan	15.000.000	
	h. Penyusunan Statistik Pertanian	22.800.000	
	i. Penyusunan Database Pelaku Usaha Pertanian	20.000.000	
	j. Peningkatan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah	25.000.000	
	k. Penyusunan Profil Pertanian	45.000.000	

## 2. Capaian Kinerja Renstra Sampai Dengan Tahun 2019

Untuk mengukur dan mengetahui tingkat capaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah dengan membandingkan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2016 – 2021. Capaian Kinerja Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang sampai dengan tahun 2019 tersaji dalam tabel berikut :



Tabel 3.29  
Capaian Indikator Kinerja Renstra  
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019

No	Indikator	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian			% Capaian 2019
		2016	2017	2019	2016	2017	2019	
1.	Indeks peningkatan produksi tanaman pangan (indeks)	1,02	1,03	1,03	1,41	0,87	0,93	90,29
2.	Indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura (indeks)	1,03	1,04	1,04	0,86	0,58	2,61	250,96
3.	Indeks peningkatan produksi tanaman perkebunan (indeks)	1,02	1,03	1,03	0,92	1,04	1,01	98,06
4.	Indeks peningkatan populasi ternak ruminansia (indeks)	1,06	1,06	1,07	0,99	1,02	1,01	94,39
5.	Indeks peningkatan populasi ternak unggas (indeks)	1,05	1,05	1,06	1,09	0,97	1,03	97,17
6.	Indeks peningkatan pelaku usaha sektor pertanian (indeks)	1,40	1,45	1,50	1,31	1,03	1,78	118,67
7.	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita (kkal/kapita)	6.515	6.710	6.912	6.100	5.044	6.912	100,00
8.	Skor Pola Pangan Harapan/PPH (Skor)	87,5	87,7	87,9	86,2	86,8	87,9	100,00
9.	Nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah (%)	55	60	65,00	100	100	100	153,85
10.	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita (Rp. x 1.000)	9.750	10.000	10.000	8.100	10.721,7	10.826,2	105,62
11.	Persentase Desa Miskin yang Tertangani	6	8	10	6	8	10	100,00
<b>Rata-rata</b>								<b>119,00</b>

Dari tabel diatas, terlihat bahwa 11 indikator sasaran yang tercantum dalam Renstra memiliki rata-rata sebesar 119,00 atau bisa dikatakan **sangat berhasil**.



## B. PERBANDINGAN RENSTRA LAMA DAN BARU

Perubahan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2016 - 2021 yang merupakan tindak lanjut dari Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang Tahun 2016 – 2021, dimana selama 2 tahun anggaran (Tahun 2016-2017) telah dilaksanakan kajian dan evaluasi. Perubahan tersebut dilakukan agar tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang menjadi lebih fokus, jelas, tepat dan terukur. Perbedaan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang 2016-2021 sebelum dan setelah perubahan adalah terdapat 21 program dan 114 kegiatan pada Renstra lama, sedangkan pada Renstra baru hanya terdapat 10 program dengan 27 kegiatan. Adapun Perbandingan Program dan Kegiatan pada Renstra 2016 – 2021 sebelum dan setelah perubahan tersaji pada matrik di bawah ini :

**Tabel 3.30**  
**Perbandingan Program dan Kegiatan pada Renstra 2016 – 2021 sebelum dan setelah perubahan**

No.	RENSTRA LAMA		No.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1	Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			Peningkatan Kualitas Sumberdaya Aparatur
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan			Peningkatan Manajemen Administrasi Pelayanan Umum

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



No.	RENSTRA LAMA		No.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	2	Program peningkatan keterbukaan informasi publik	Pengelolaan keterbukaan informasi publik
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga			
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan			
		Penyediaan Makanan dan Minuman			
		Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah			
		Penyediaan Jasa Administrasi Kantor/Kebersihan			
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah			
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pembangunan Gedung Kantor			
		Pengadaan komputer			
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor			
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional			
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer			
		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor			
		Penataan Lingkungan Kantor / Rumah Jabatan/Dinas			

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



No.	RENSTRA LAMA		No.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan Pelatihan dan Peningkatan SDM			
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun			Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Bimbingan Teknis Penatausahaan Keuangan			
		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan			
		Peningkatan sistem perencanaan pembangunan daerah			
		Penyusunan statistik pertanian			
		Penyusunan Data Base Potensi Unggulan Pertanian			
		Penyusunan Data Base Potensi Unggulan perkebunan			
		Penyusunan Data Base Potensi Unggulan Peternakan			
		Penyusunan Data Base Ketahanan Pangan			
		Penyusunan Data Base Potensi Sarana dan Prasarana Pertanian			
5	Program Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	Pengembangan Tanaman Pangan	4	Program pengembangan agribisnis pertanian	Peningkatan produksi tanaman pangan
		Pengembangan Hortikultura Sayuran			Peningkatan produksi hortikultura
		Pengembangan Hortikultura Buah			Pembinaan perbenihan/perbibitan dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



No.	RENSTRA LAMA		No.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
		Penyediaan sarana dan prasarana perbenihan/perbibitan Tanaman Pangan dan Hortikultura			Penanganan pasca panen dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura
		Pencegahan dan Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman Pangan			Pelayanan balai benih padi, palawija dan hortikultura
		Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Pangan			
		Penyediaan sarana dan prasarana perbenihan/perbibitan hortikultura			
		Pencegahan dan Penanggulangan Hama Penyakit Hortikultura			
		Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Holtikultura			
		Rehabilitasi Balai Benih Padi dan Palawija beserta sarana pendukungnya			
		Operasional Balai Benih Padi, Palawija dan Hortikultura			
		Pendampingan Tugas Pembantuan dan kegiatan sektoral Pertanian			
6	Program Pengembangan Agribisnis	Pengembangan agribisnis pertanian			
		Pengembangan Agribisnis Peternakan			
		Pengembangan Agribisnis Perkebunan			
		Fasilitasi Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan Pertanian			
		Fasilitasi Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan Perternakan			

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



No.	RENSTRA LAMA		No.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
		Fasilitasi Pengembangan Kluster Komoditas Unggulan Perkebunan			
		Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian			
		Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Peternakan			
		Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Perkebunan			
		Pengawasan Peredaran Saprodi Pertanian			
		Pengawasan Peredaran Saprodi Peternakan			
		Pengawasan Peredaran Saprodi Perkebunan			
		Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah			
		Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah			
		Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah			
		Promosi Atas Hasil Produksi Perkebunan Unggulan Daerah			
		Pengembangan sentra produksi komoditas TPH			
		Pengembangan sentra produksi komoditas Peternakan			
		Pengembangan sentra produksi komoditas Perkebunan			
7	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna			

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



No.	RENSTRA LAMA		No.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
		Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna Penyediaan peralatan dan mesin pra panen, pasca panen dan pengolah hasil pertanian Penyediaan peralatan dan mesin pra panen, pasca panen dan pengolah hasil perkebunan			
8	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Pengembangan tanaman perkebunan semusim Pengembangan tanaman perkebunan tahunan Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan Rehabilitasi Tanaman Tahunan Perkebunan Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Pencegahan dan Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman Perkebunan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Perkebunan Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan Pendampingan Tugas Pembantuan dan kegiatan sektoral Perkebunan	5	Program pengembangan agribisnis perkebunan	Pengembangan tanaman perkebunan Penyediaan perbibitan/perbenihan dan penanggulangan hama penyakit tanaman perkebunan Penanganan pasca panen dan agribisnis tanaman perkebunan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



No.	RENSTRA LAMA		No.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
9	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	Pembudidayaan bahan baku dengan kadar nikotin rendah	6	Program peningkatan kualitas bahan baku	Budidaya, penanganan panen, pasca panen serta pembangunan/ rehabilitasi infrastruktur perkebunan tembakau
		Penanganan panen dan pasca panen bahan baku			
		Penguatan Kelembagaan Kelompok Petani Bahan Baku untuk Industri Hasil Tembakau			
		Pembangunan/rehabilitasi jalan pertanian			
10	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak	7	Program pengembangan agribisnis peternakan	Pengembangan pembibitan dan produksi peternakan
		Pembibitan dan Perawatan Ternak			Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
		Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat			Penanganan pasca panen produk peternakan dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet)
		Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak yang Didistribusikan Kepada Masyarakat			Pelayanan peternakan dan kesehatan hewan
		Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak			
		Pemberdayaan Kelompok Peternak			
		Pengembangan Pakan Ternak			
11	Program Peningkatan penerapan teknologi peternakan	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan			
		Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Peternakan			
		Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan			

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



No.	RENSTRA LAMA		No.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
		Penyediaan peralatan dan mesin pengolah hasil/budidaya peternakan Pendataan Masalah Peternakan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak Penyuluhan Kesehatan Ternak Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Penjaminan Produk Hewan Pengembangan Rumah Potong Hewan			
12	Program Pengembangan Infrastruktur Pertanian	Pembangunan/rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) Pembangunan/rehabilitasi Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Pembangunan/rehabilitasi Irigasi Tanah Dangkal Pompanisasi Pembangunan/ rehabilitasi embung pertanian Pembangunan/rehabilitasi dam parit Rehabilitasi/Pembangunan Long Storage Pembangunan/rehabilitasi jalan usaha tani Pembangunan/rehabilitasi jalan produksi peternakan Penyediaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Perkebunan	8	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	Fasilitasi pembiayaan petani Pengembangan Infrastruktur Pertanian Penyediaan alat mesin pertanian serta pengawasan pupuk dan pestisida

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



No.	RENSTRA LAMA		No.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
		Penyediaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Tanaman Pangan dan Holtikultura Penyediaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Peternakan Penguatan pengelolaan irigasi tingkat usaha tani (WISMP) Pendampingan Tugas Pembantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian Penyusunan Data Base (Pemetaan) Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan			
13	Program penguatan lembaga ketahanan pangan daerah	Fasilitasi Rakor Dewan Ketahanan Pangan (DKP)	9	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Pengembangan ketersediaan dan penanganan rawan pangan Pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan dan peningkatan keamanan pangan segar
		Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah Monitoring, evaluasi dan pelaporan ketersediaan pangan daerah			
14	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Penyuluhan pangan beragam bergizi seimbang dan aman			
15	Program Pengembangan Diversifikasi dan pola konsumsi pangan	Penyuluhan Diversifikasi dan pola konsumsi pangan			
16	Program Peningkatan Mutu dan keamanan pangan	Pembinaan peningkatan mutu dan keamanan pangan			
17	Program pengembangan ketersediaan pangan dan penanganan rawan pangan	Analisis rasio Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan			

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



No.	RENSTRA LAMA		No.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
		Pengembangan lumbung Pangan Desa Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat Pembuatan Peta Rawan Pangan Pengelolaan Cadangan Pangan Daerah			
18	Program pengembangan sistem distribusi dan stabilitas harga pangan	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok  Penyelenggaraan Pasar Murah			
19	Program pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan dan peningkatan keamanan pangan segar	Sosialisasi dan Promosi Keamanan Pangan  Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan Laporan Tahunan Pola Pangan Harapan Lomba Cipta Menu Pangan Olahan Berbasis Sumberdaya Lokal Festival dan Pameran Diversifikasi Pangan Peningkatan mutu dan keamanan pangan segar Pengembangan pangan lokal			
20	Program Desa Mandiri Pangan	Penanganan Daerah Rawan Pangan Pengembangan Desa Mandiri Pangan			
21	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani/Kelas Kelompok Pendampingan pengembangan usaha agrobisnis pedesaan	10	Program Peningkatan SDM dan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan kemampuan kelembagaan penyuluhan  Pengembangan informasi dan teknologi penyuluhan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



No.	RENSTRA LAMA		No.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
		Disemilasi Informasi, Tehnologi Terapan, Demplot, Mimbar Sarasehan dan Temu Agribisnis			
		Pengembangan Balai Penyuluhan Model dan Pos Penyuluhan Perdesaan			
		Fasilitasi Pengembangan Kelembagaan Penyuluhan			
		Fasilitasi Pemberian Pengkaryaan Untuk Kelembagaan Penyuluhan, Pelaku Utama/Usaha, Penyuluh dan Pelaku Utama/Usaha Teladan			
		Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian			
		Peningkatan Kinerja Tenaga Penyuluh Pertanian			
		Pengadaan Sarana Prasarana Penyuluhan Pertanian			
		Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Penyuluh Pertanian			



### C. REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran pada setiap kegiatan yang mendukung sasaran satu hingga empat pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2019 tersaji pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.31**  
**Realisasi Anggaran Kegiatan di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2019**

No	Sasaran/ Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
<b>Sasaran 1 : Meningkatnya Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB</b>				
<b>1.</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>			
	a. Pengembangan Holtikultura Buah	150.000.000	147.934.371	98,62
	b. Operasional Balai Benih Padi, Palawija dan Hortikultura	166.000.000	162.311.000	97,78
	c. Penyediaan sarana dan prasarana perbenihan/perbibitan tanaman pangan dan hortikultura	30.000.000	29.790.000	99,30
	d. Pengembangan Tanaman Pangan	100.000.000	99.274.965	99,27
	e. Pendampingan Tugas Pembantuan Pertanian dan Kegiatan Sektor Pertanian	52.250.000	50.212.272	96,10
	f. Pencegahan dan Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman Pangan	75.000.000	74.530.000	99,37
	g. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Pangan	75.000.000	73.062.901	97,42
	h. Pengembangan Hortikultura Sayuran	75.000.000	64.979.000	86,64
	i. Fasilitasi Panen Raya Tanaman Pangan dan Hortikultura	70.000.000	69.000.000	98,57
<b>2.</b>	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan</b>			
	a. Penyediaan peralatan dan mesin pra panen, pasca panen dan pengolah hasil pertanian	6.246.000.000	5.613.694.000	89,88
	b. Penyediaan peralatan dan mesin pra panen, pasca panen dan pengolah hasil perkebunan	217.500.000	213.014.700	97,94
<b>3.</b>	<b>Program Pengembangan Agribisnis</b>			
	a. Pengembangan Agribisnis Pertanian	100.000.000	98.189.744	98,19
	b. Fasilitasi Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan Pertanian	30.000.000	29.905.000	99,68
	c. Fasilitasi Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan Peternakan	50.000.000	48.370.000	96,74
	d. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian	25.500.000	23.624.000	92,64
	e. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Peternakan	15.000.000	12.750.000	85,00
	f. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Perkebunan	13.000.000	13.000.000	100,00
	g. Pengawasan Peredaran Saprodi Pertanian	190.000.000	179.013.450	94,22
	h. Pengawasan Peredaran Saprodi Peternakan	15.000.000	12.990.000	86,60
	i. Pengawasan Peredaran Saprodi Perkebunan	22.000.000	21.428.950	97,40

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



No	Sasaran/ Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	j. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah	120.000.000	119.718.000	99,77
	k. Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	250.000.000	247.624.300	99,05
	l. Promosi Atas Hasil Produksi Perkebunan Unggulan Daerah	15.000.000	14.850.000	99,00
<b>4.</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan</b>			
	a. Pengembangan tanaman perkebunan semusim	400.000.000	398.241.050	99,56
	b. Pengembangan tanaman perkebunan Tahunan	200.000.000	199.210.000	99,61
	c. Pengembangan Bibit unggul Perkebunan	100.000.000	92.000.000	92,00
	d. Pencegahan dan Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman Perkebunan	65.000.000	65.000.000	100,00
	e. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Perkebunan	65.000.000	64.821.525	99,73
	f. Pendampingan Tugas Perbantuan dan Kegiatan Sektoral Perkebunan	47.454.173	47.070.400	99,19
<b>5.</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>			
	a. Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	120.000.000	115.057.000	95,88
	b. Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak	50.000.000	49.614.000	99,23
	c. Pengembangan Pakan Ternak	100.000.000	99.990.000	99,99
<b>6.</b>	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</b>			
	a. Penyuluhan Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna	149.500.000	142.116.000	95,06
	b. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	299.500.000	289.760.574	96,75
	c. Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Penjaminan Produk Hewan	770.000.000	691.900.282	89,86
<b>7.</b>	<b>Program Pengembangan Infrastruktur Pertanian</b>			
	a. Pembangunan/rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)	2.835.800.000	2.708.105.682	95,50
	b. Pembangunan/rehabilitasi Irigasi Tanah Dangkal Tanaman Pangan Hortikultura	1.662.875.000	1.450.671.000	87,24
	c. Pembangunan/Rehabilitasi embung pertanian Tanaman Pangan Hortikultura	4.981.200.000	3.882.325.800	77,94
	d. Pembangunan/rehabilitasi dam parit	1.003.000.000	999.604.999	99,66
	e. Rehabilitasi/Pembangunan Long Storage	471.500.000	471.500.000	100,00
	f. Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	16.786.000.000	15.631.905.400	93,12
	g. Pendampingan Tugas Pembantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	150.000.000	145.738.250	97,16
	h. Pendampingan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	50.000.000	49.999.900	100,00
<b>8.</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku dan Pembinaan Lingkungan Sosial</b>			
	a. Pembudidayaan bahan baku dengan kadar nikotin rendah	2.726.999.000	2.712.031.420	99,45
	b. Penanganan panen dan pasca panen bahan baku	200.000.000	199.697.500	99,85

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)**



No	Sasaran/ Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	c. Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian (DBHCHT)	733.001.000	732.998.000	100,00
	d. Pembangunan sumur dangkal (DBHCHT)	640.000.000	639.901.000	99,98
<b>9.</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>			
	a. Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani/Kelas Kelompok	90.000.000	79.040.000	87,82
	b. Pendampingan pengembangan usaha agribisnis pedesaan	300.000.000	299.709.000	99,90
	c. Disemilasi Informasi, Tehnologi Terapan, Demplot, Mimbar Sarasehan dan Temu Agribisnis	310.000.000	294.206.600	94,91
	d. Pengembangan Balai Penyuluhan Model dan Pos Penyuluhan Perdesaan	50.000.000	44.400.000	88,80
	e. Fasilitasi Pengembangan Kelembagaan Penyuluh	50.000.000	48.499.850	97,00
	f. Fasilitasi Pemberian Pengkaryaan Untuk Kelembagaan Penyuluhan, Pelaku Utama/Usaha, Penyuluh dan Pelaku Utama/Usaha Teladan	187.454.173	178.786.400	95,38
	g. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	100.000.000	91.756.000	91,76
	h. Peningkatan Kinerja Tenaga Penyuluh Pertanian	20.000.000	14.206.000	71,03
	i. Pengadaan Sarana Prasarana Penyuluhan Pertanian	807.631.000	790.752.000	97,91
	j. Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Penyuluh Pertanian	105.000.000	92.717.300	88,30
<b>Sasaran 2 : Meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan</b>				
<b>1.</b>	<b>Program Penguatan Lembaga Ketahanan Pangan</b>			
	a. Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah	73.000.000	71.949.000	98,56
	b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Ketersediaan Pangan Daerah	20.000.000	19.937.000	99,69
<b>2.</b>	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>			
	a. Penyuluhan Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman	20.000.000	19.699.000	98,50
<b>3.</b>	<b>Program Pengembangan Diversifikasi dan Pola Konsumsi Pangan</b>			
	a. Penyuluhan Diversifikasi dan Pola Konsumsi Pangan	30.000.000	28.847.500	96,16
<b>4.</b>	<b>Program Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan</b>			
	a. Pembinaan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	15.000.000	14.741.000	98,27
<b>5.</b>	<b>Program Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Penanganan Rawan Pangan</b>			
	a. Pengembangan Lumbung Pangan Desa	70.000.000	69.897.250	99,85
	b. Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat	500.000.000	499.620.900	99,92
<b>6.</b>	<b>Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan</b>			
	a. Penyelenggaraan Pasar Murah	15.000.000	14.980.525	99,87

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)**



No	Sasaran/ Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
<b>7.</b>	<b>Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar</b>			
	a. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	202.454.173	201.490.400	99,52
	b. Festival dan Pameran Diversifikasi Pangan	100.000.000	94.835.500	94,84
<b>Sasaran 3 : Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Serta Kontribusi Produksi Hasil Pertanian Pada Ekonomi Rumah Tangga</b>				
<b>1.</b>	<b>Program Desa Mandiri Pangan</b>			
	a. Pengembangan Desa Mandiri Pangan	300.000.000	299.319.600	99,77
<b>Sasaran 4 : Memperkuat Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Secara Terintegrasi</b>				
<b>1.</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			
	a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.100.000	4.884.500	95,77
	b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	126.360.000	106.889.763	84,59
	c. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	522.600.000	474.199.300	95,00
	d. Penyediaan Alat Tulis Kantor	45.000.000	44.586.400	99,08
	e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.000.000	10.000.000	100,00
	f. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	26.400.000	26.399.500	100,00
	g. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	28.000.000	27.870.550	99,54
	h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	13.000.000	12.946.500	99,59
	i. Penyediaan Makanan dan Minuman	90.000.000	87.923.000	97,69
	j. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	164.900.000	162.696.872	98,66
	k. Penyediaan Jasa Administrasi Kantor/Kebersihan	562.716.000	522.594.830	92,87
	l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	56.000.000	55.825.189	99,69
<b>2.</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>			
	a. Pembangunan Gedung Kantor	201.850.000	198.661.000	98,42
	b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	300.000.000	293.286.000	97,76
	c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	51.500.000	48.658.423	94,48
	d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer	20.000.000	19.789.999	98,95
	e. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	200.000.000	196.484.000	98,24
	f. Penataan Lingkungan Kantor/RumahJabatan/Dinas	150.000.000	148.531.000	99,02
<b>3.</b>	<b>Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur</b>			
	a. Pendidikan Pelatihan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia	158.000.000	157.785.000	99,86
<b>4.</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>			
	a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Organisasi Perangkat Daerah	15.000.000	15.000.000	100,00
	b. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir	10.000.000	8.889.000	88,89

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)



No	Sasaran/ Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Tahun			
	c. Penyusunan angka kredit	20.000.000	19.577.000	97,89
	d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	20.000.000	19.782.000	98,91
	e. Penyusunan Renstra, Renja	30.000.000	27.000.000	90,00
	f. Penyusunan Dokumen-Dokumen Anggaran	9.000.000	8.670.700	96,34
	g. Bimbingan Teknis Penatausahaan Keuangan	15.000.000	12.018.770	80,13
	h. Penyusunan statistik pertanian	22.800.000	22.800.000	100,00
	i. Penyusunan Database Pelaku Usaha Pertanian	20.000.000	16.350.000	81,75
	j. Peningkatan sistem perencanaan pembangunan daerah	25.000.000	25.000.000	100,00
	k. Penyusunan Profil Pertanian	45.000.000	41.390.000	91,98



#### 4. PENUTUP

Dari hasil pengukuran dan analisis indikator kinerja yang telah ditetapkan guna mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang pada tahun 2019 secara keseluruhan menunjukkan hasil kinerja yang baik, dimana rata-rata capaian seluruh indikator sebesar 119 % .

Meskipun capaian kinerja tahun 2019 tersebut di atas termasuk dalam kategori sangat berhasil, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, bermanfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Evaluasi kinerja ini diharapkan dapat dijadikan tolok ukur bagi perencanaan kegiatan yang akan datang, agar lebih fokus terhadap kegiatan yang benar-benar diperlukan bagi pencapaian tujuan pembangunan pertanian dan pangan di Kabupaten Rembang.